

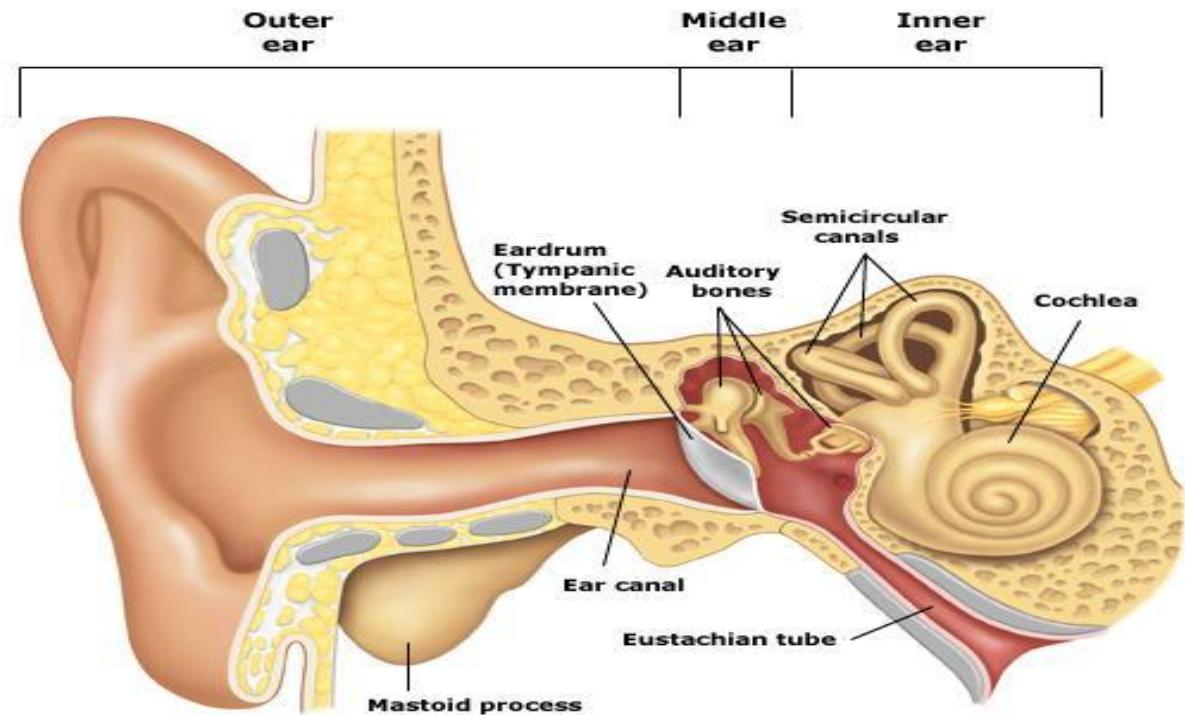
ORGANUM AUDITUS



dr. Al-Muqsith, M.SI

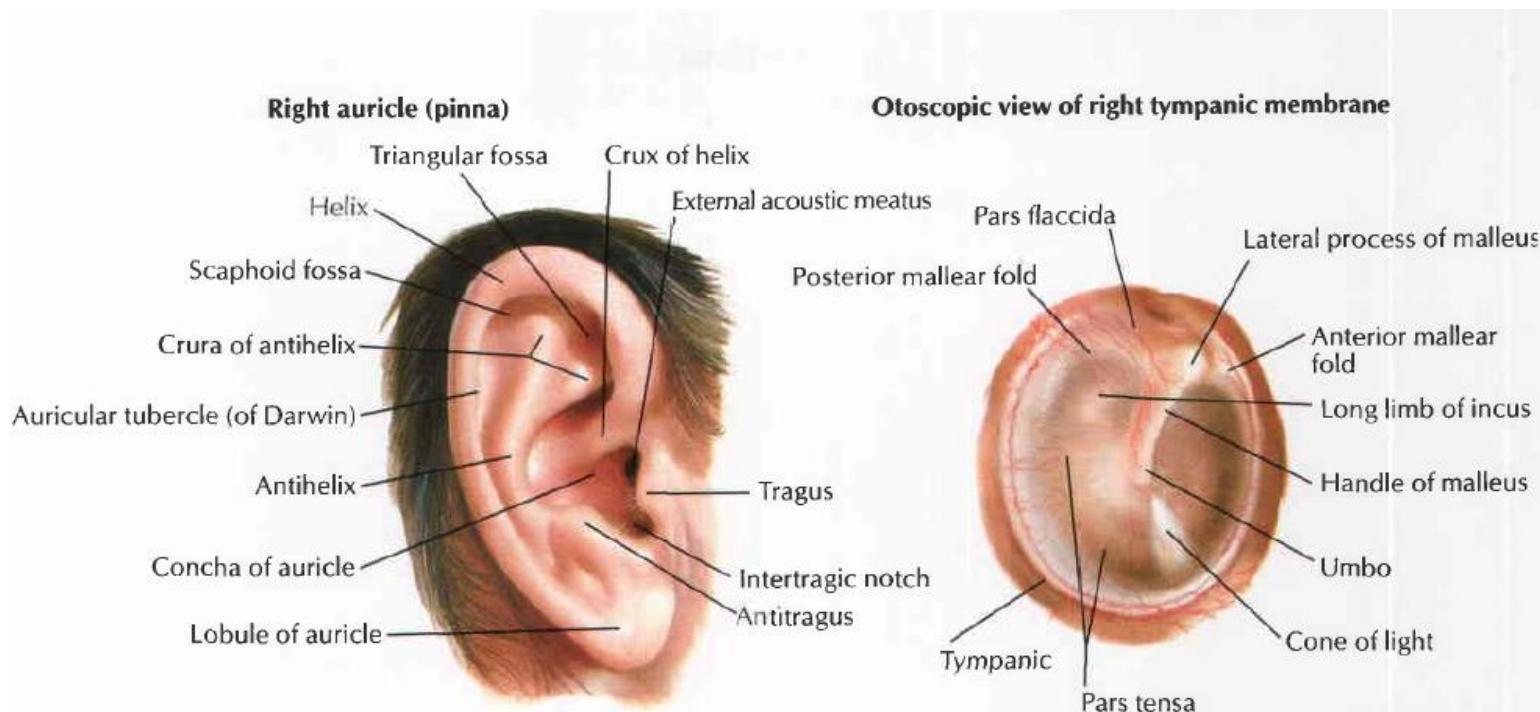
TELINGA

1. Auris externa
2. Auris media
3. Auris interna



Telinga Luar (auris externa)

- Auricula / Pinna (daun telinga)
- Meatus Acusticus Externus (liang telinga)
- Membrana Tympani



Coronal oblique section of external acoustic meatus and middle ear (tympanic cavity)

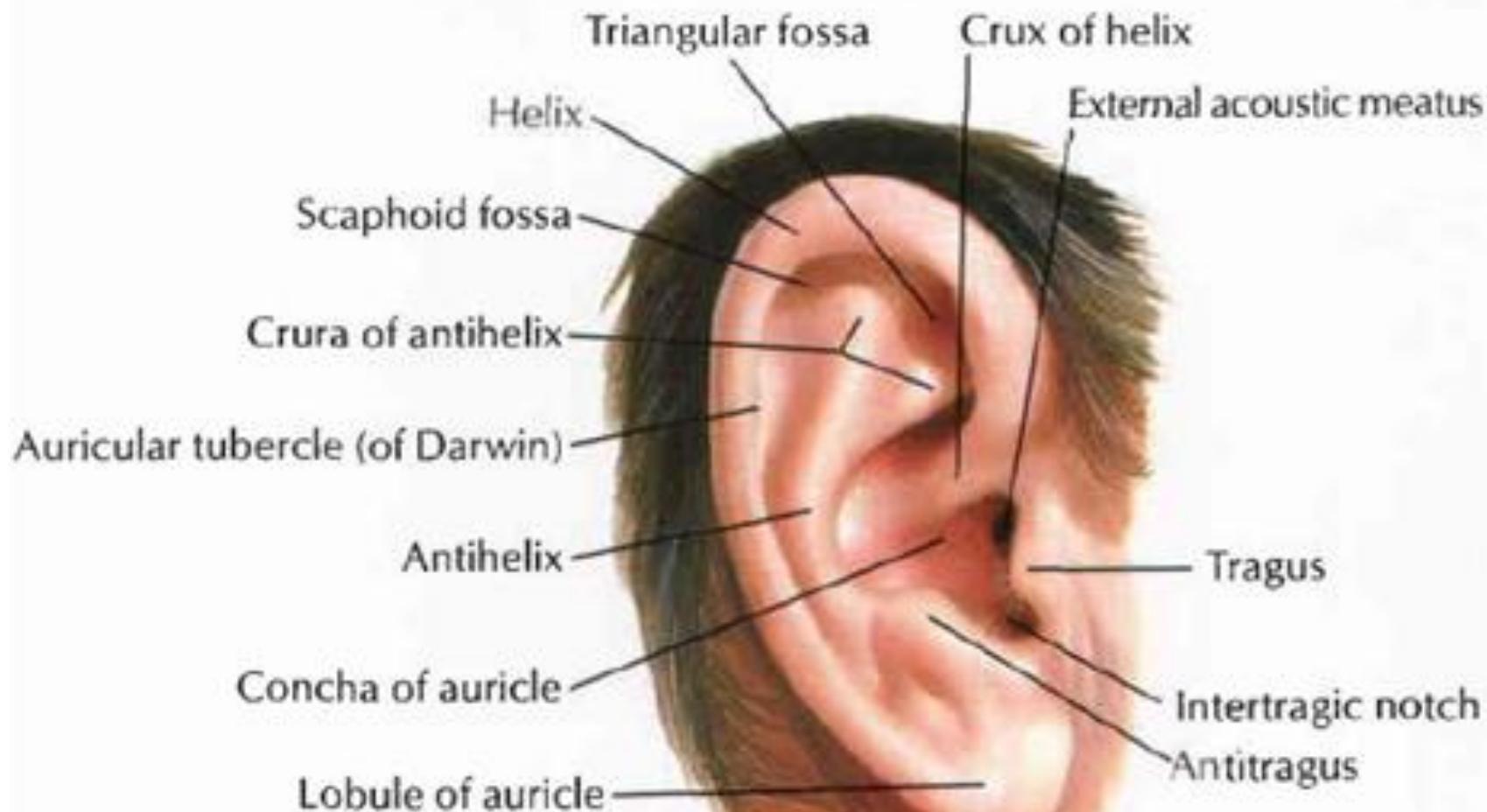
AURICULA ELASTICA

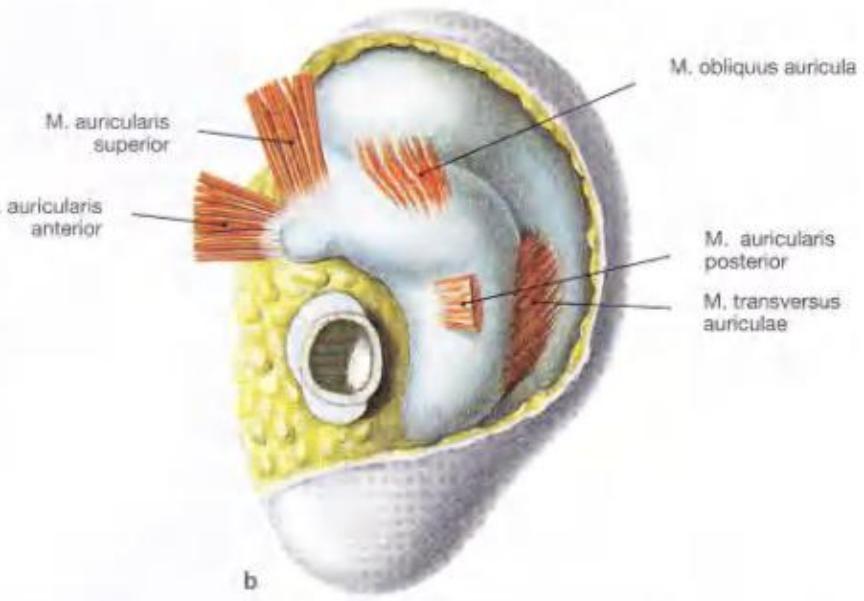
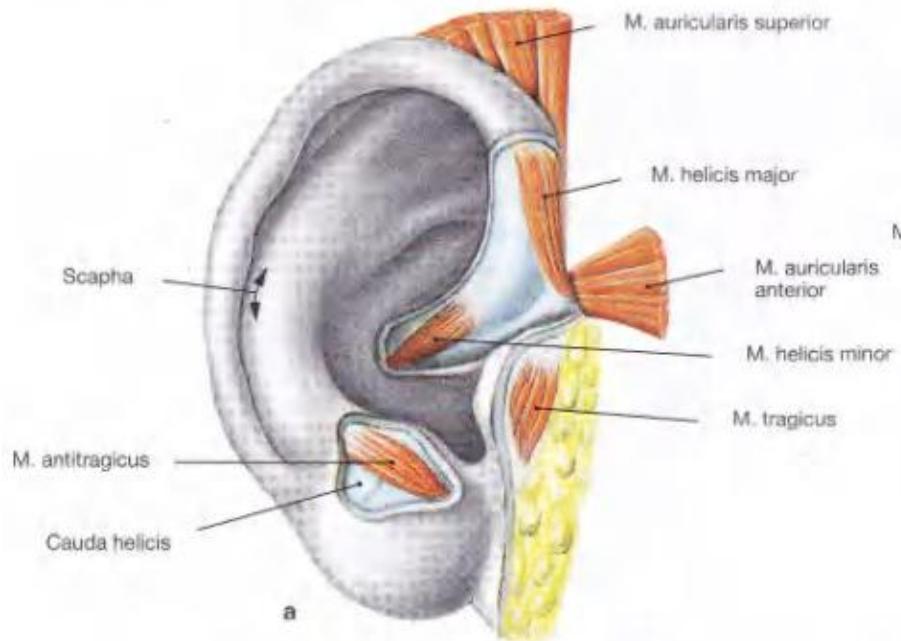
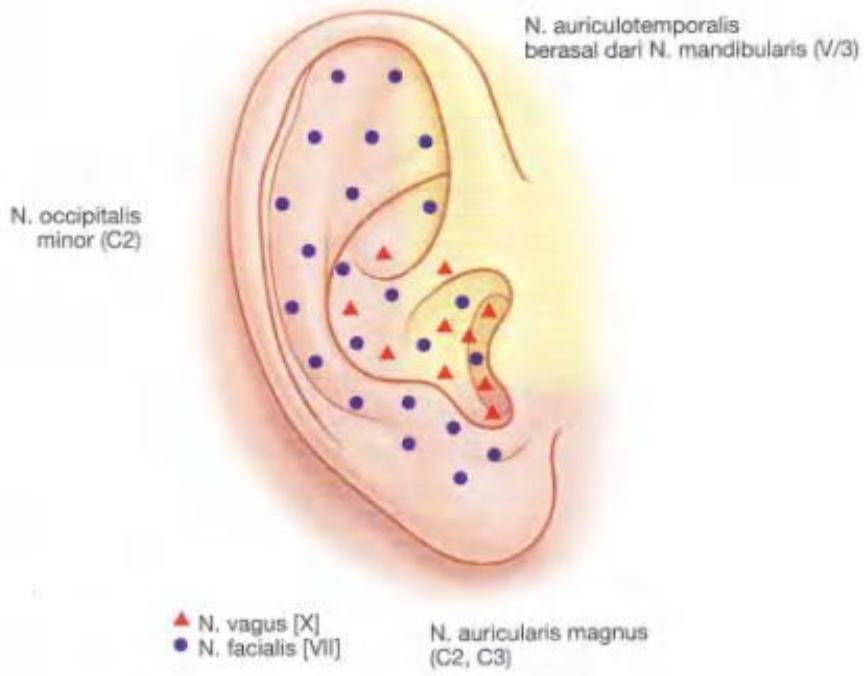
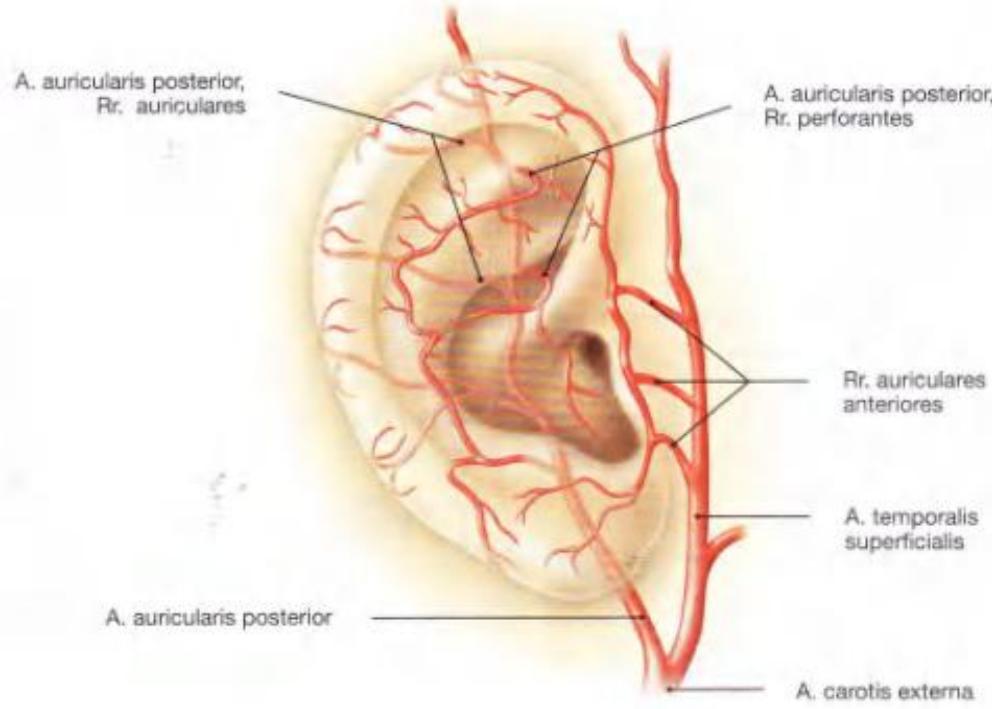
- ❖ Mempunyai bentuk yg khusus shg dpt menerima dan mengumpulkan getaran udara.
- ❖ Tdr lempengan tlg rawan elastis yg tipis yg dibungkus o/ kulit tipis yg mengandung folikel rambut, kel lemak dan kel keringat.
- ❖ Tlg rawan ini akan melanjutkan pd dinding MAE 1/3 luar.

LOBULUS AURICULAE

- ❖ Terdapat di bagian bawah daun telinga.
- ❖ Terdiri atas lipatan kulit yg berisi lemak serta septa jaringan ikat.

Right auricle (pinna)



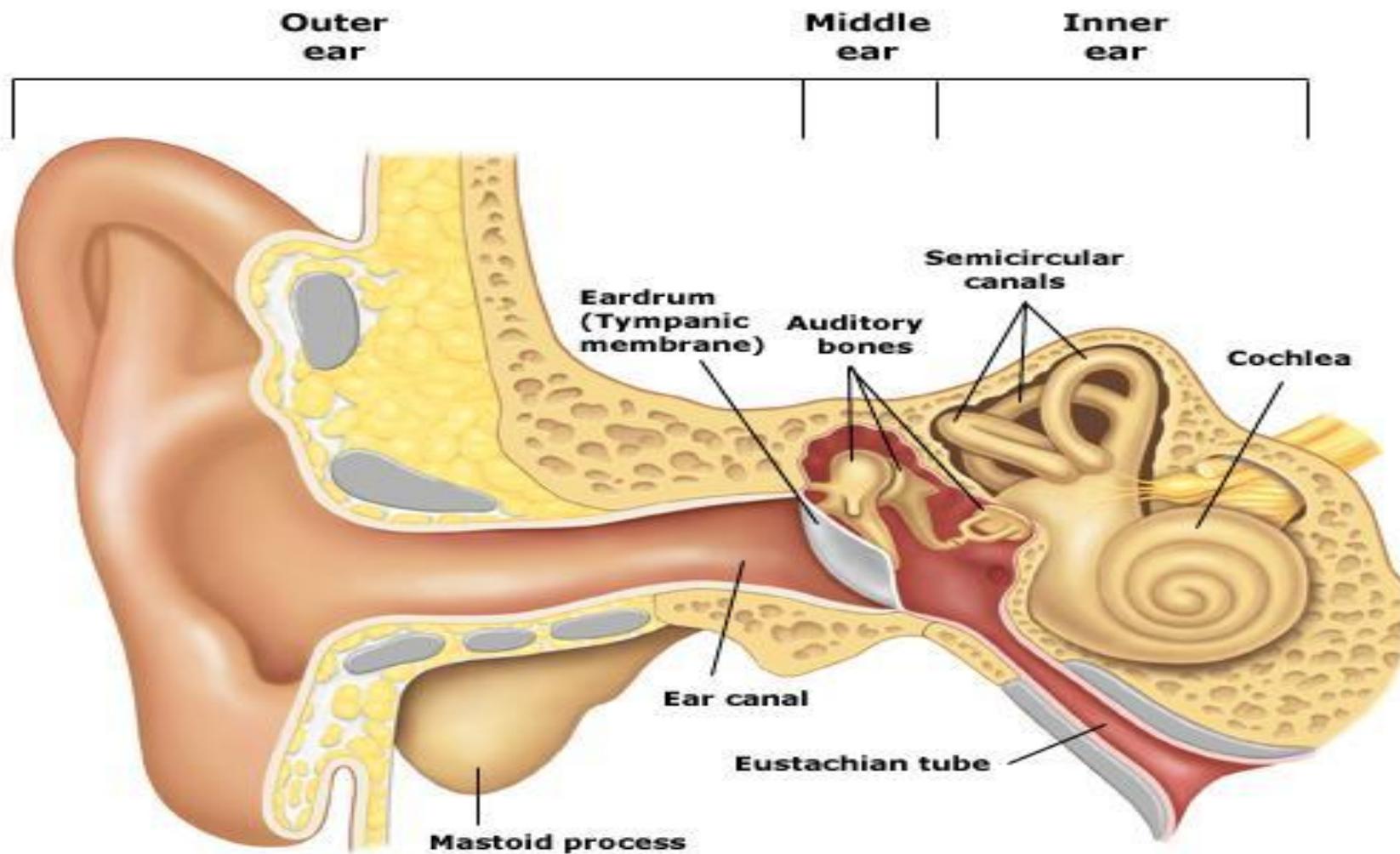


MEATUS ACUSTICUS EXTERNUS

- ↗ Berupa tabung yg menghubungkan auricula dng telinga tengah (cavum tympani).
- ↗ Berfungsi meneruskan gelombang suara sampai ke membrana tympani / gendang telinga
- ↗ Panjang 3,5 cm.
- ↗ 1/3 luar mempunyai kerangka jar tlg rwn elastis yg merupakan lanjutan dari auricula.
- ↗ 2/3 bag dlm mempunyai kerangka tulang dari os temporalis.

PERMUKAAN MAE

- ❖ Diliputi kulit yg dilengkapi dgn rambut, kel keringat dan kel lemak.
- ❖ Kel ceruminous adalah kel khusus pd atap MAE, terdr atas kel keringat apokrin yg bermuara ke dlm kel lemak → sekret yg berminyak dan berwarna kuning kecoklatan, → fungsi : mencegah masuknya benda asing.



MEMBRANA TYMPANI

- ✿ Berwarna abu2 mengkilap dan agak transparan yg terdiri atas 2 lapisan tipis membrana fibrosa.
- ✿ Permukaan luar dilapisi o/ epitel berlapis pipih bertanduk yg merupakan lanjutan dari MAE.
- ✿ Permukaan dalam dilapisi epitel selapis pipih / kubis rendah yg juga merupakan penutup mukosa dari telinga tengah.
- ✿ Bentuk agak oval, tebal 0,1 mm, diameter 1 cm.

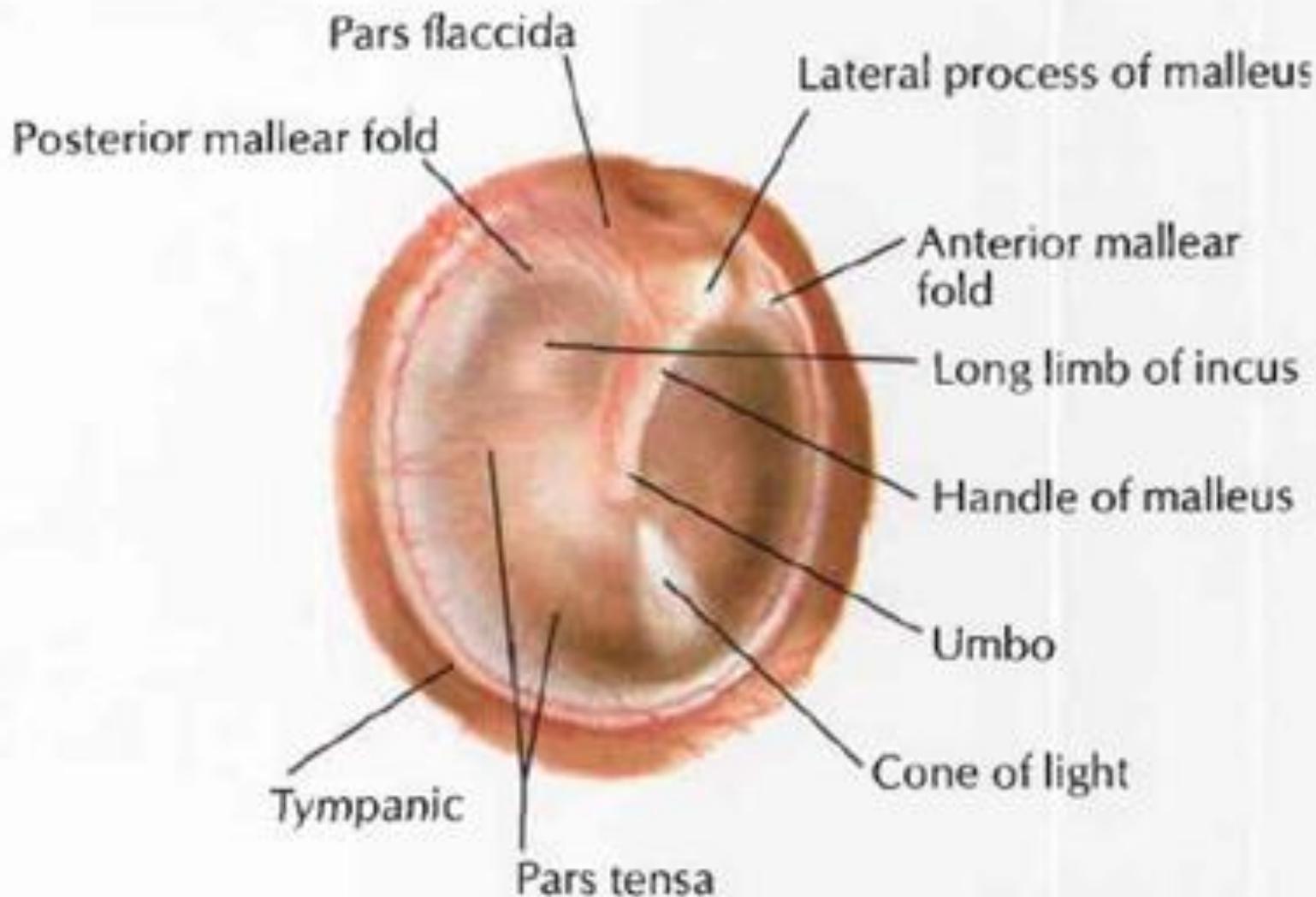
BAGIAN2 MEMBR. TYMPANI

⌘ PARS TENSA :

Bagian yg sangat tegang dan mengandung 2 lapisan sabut kolagen (yg luar arah radial,yg dlm sirkuler), merupakan bagian yg terbesar.

⌘ PARS FLACCID (membran Schrapnell) :

Terdiri atas jar. ikat kendor yg hanya mengandung sdkt sekali sabut kolagen dan lebih tipis, terletak pd bagian atas.



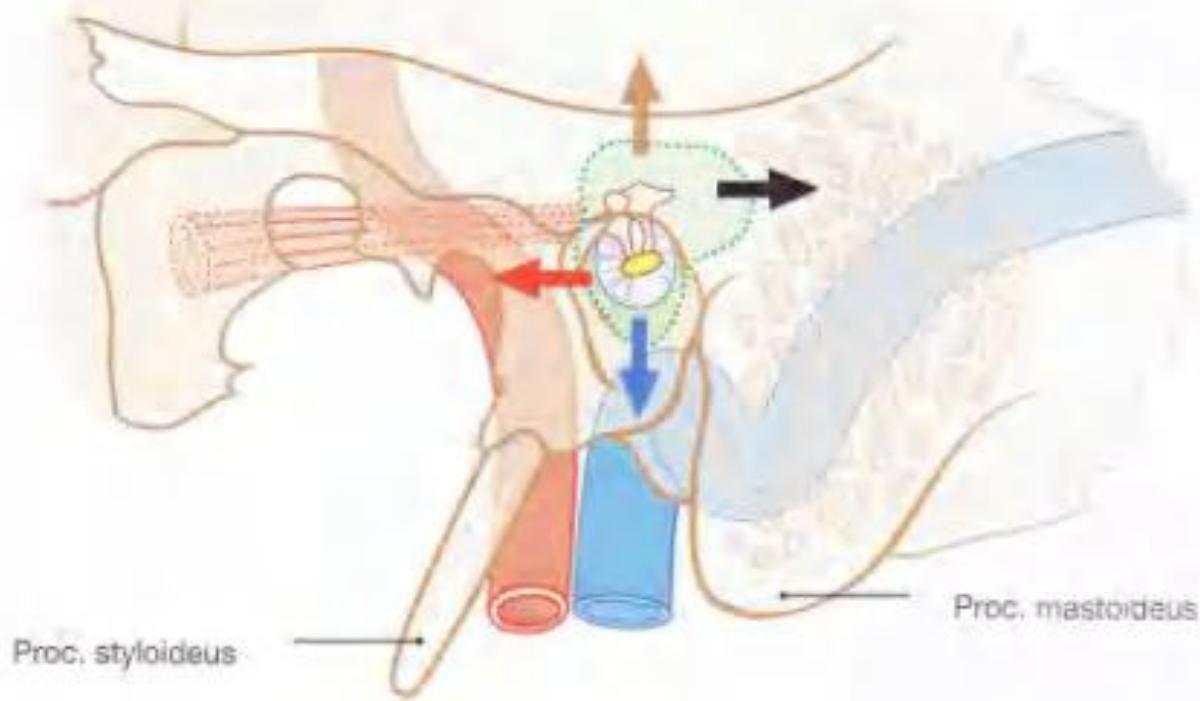
TELINGA TENGAH (auris media)

Terdiri atas :

- 💣 CAVUM TYMPANI
- 💣 OSSICULAE AUDITIVA (TLG PENDENGARAN)
- 💣 TUBA AUDITIVA EUSTACHII

CAVUM TYMPANI

- 💀 Rongga di dlm os temporalis yg berisi udara yg berasal dari nasopharynx, dng bentuk yg tak teratur, terletak di antara membran tympani dan telinga dalam.
- 💀 Sblh anterior berhub dng nasopharynx melalui tuba auditiva.
- 💀 Sblh posterior berhub dng cellulae mastoidea ialah rongga-rongga udara di dlm os mastoid.
- 💀 Sblh lateral dipisahkan o/ membr tympani dari telinga luar.
- 💀 Sblh dlm dipisahkan dng telinga dlm o/ fenestra ovalis vestibuli (bag atas) dan fenestra rotunda cochlea (bag bwh)



Cavitas tympani	
Processus mastoideus (Parietem mastoideum)	dinding posterior (Proc. mastoideus)
V. jugularis (Parietem jugularis)	dinding inferior (Fossa jugularis)
A. carotis interna (Parietem caroticum)	dinding anterior (Canalis caroticus)
Fossa cranii media (Parietem tegmentalium)	dinding superior (Fossa cranii media)
Fenestra vestibuli (Parietem labyrinthicu)	dinding medial (Labyrinthus)
Membrana tympanica (Parietem membranaceu)	dinding lateral (Membrana tympanica)

OSSICULAE AUDITIVA

- Terdiri atas 3 tulang yg padat (tak mempunyai ruang sumsum), ialah **malleus, incus dan stapes**.
- Mempunyai artikulasi :
membr tympani → manubrium malleus → capitulum malleus → corpus incus → prosesus incus → capitulum stapes → basis stapes → fenestra ovalis.
- Mempunyai 2 persendian synovial : malleus-incus dan incus-stapes.

Otot2 yg menggerakkan persendian:

❶ **MUSCULUS TENSOR TYMPANI.**

Mempertahankan tonus membrane tympani.

❷ **MUSCULUS STAPEDIUS.**

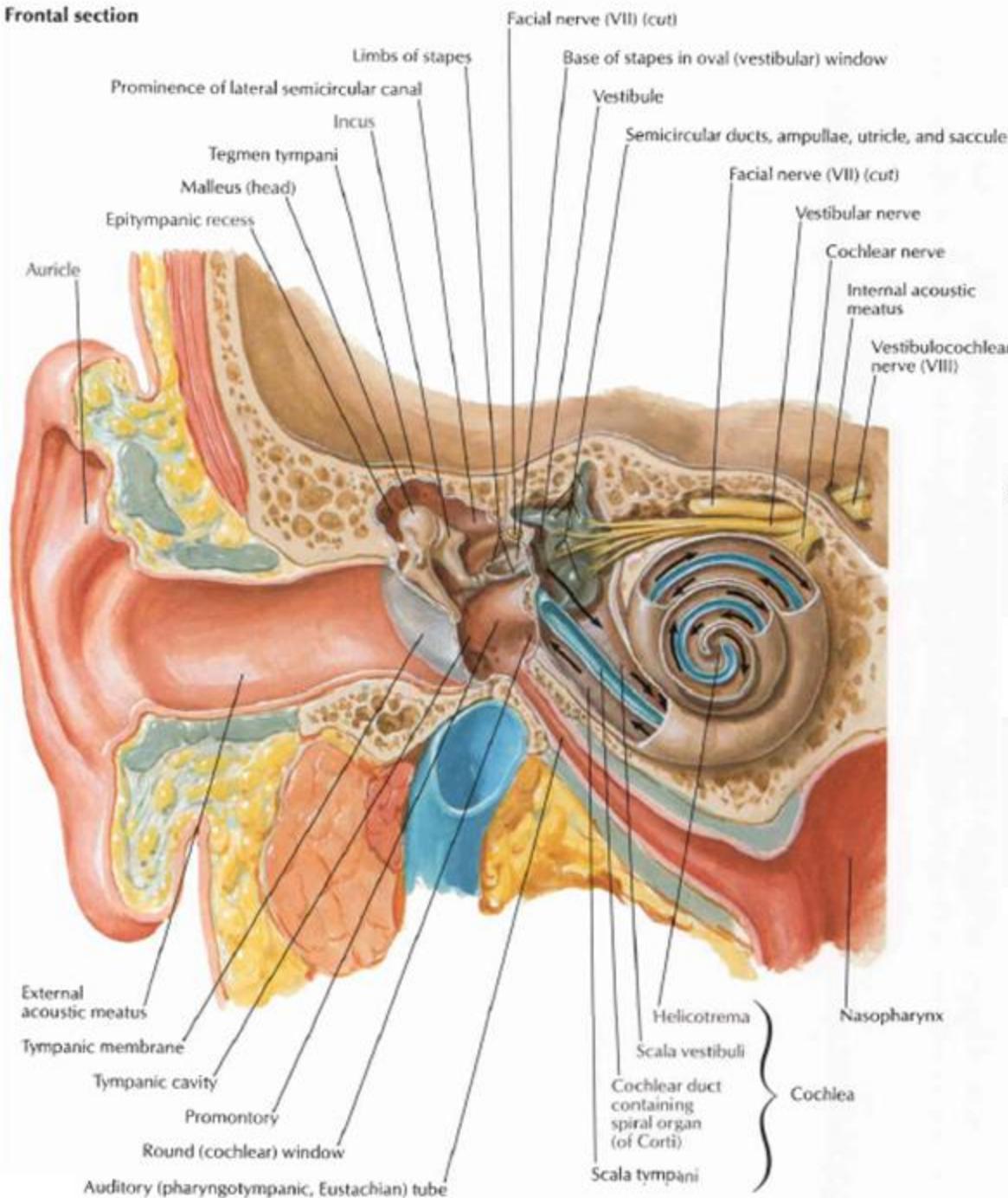
Berhubungan dng persendian ke 3 ossikel.

Bila ada suara keras, otot2 ini akan berkontraksi secara reflex (refleks akustik → amplitudo getaran suara akan diturunkan shg melindungi kerusakan pd cochlea yg merupakan reseptor pendengaran.

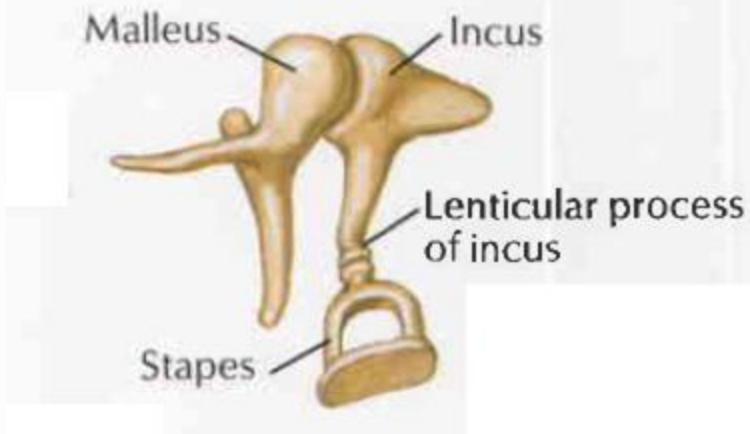
TUBA AUDITIVA EUSTACHII

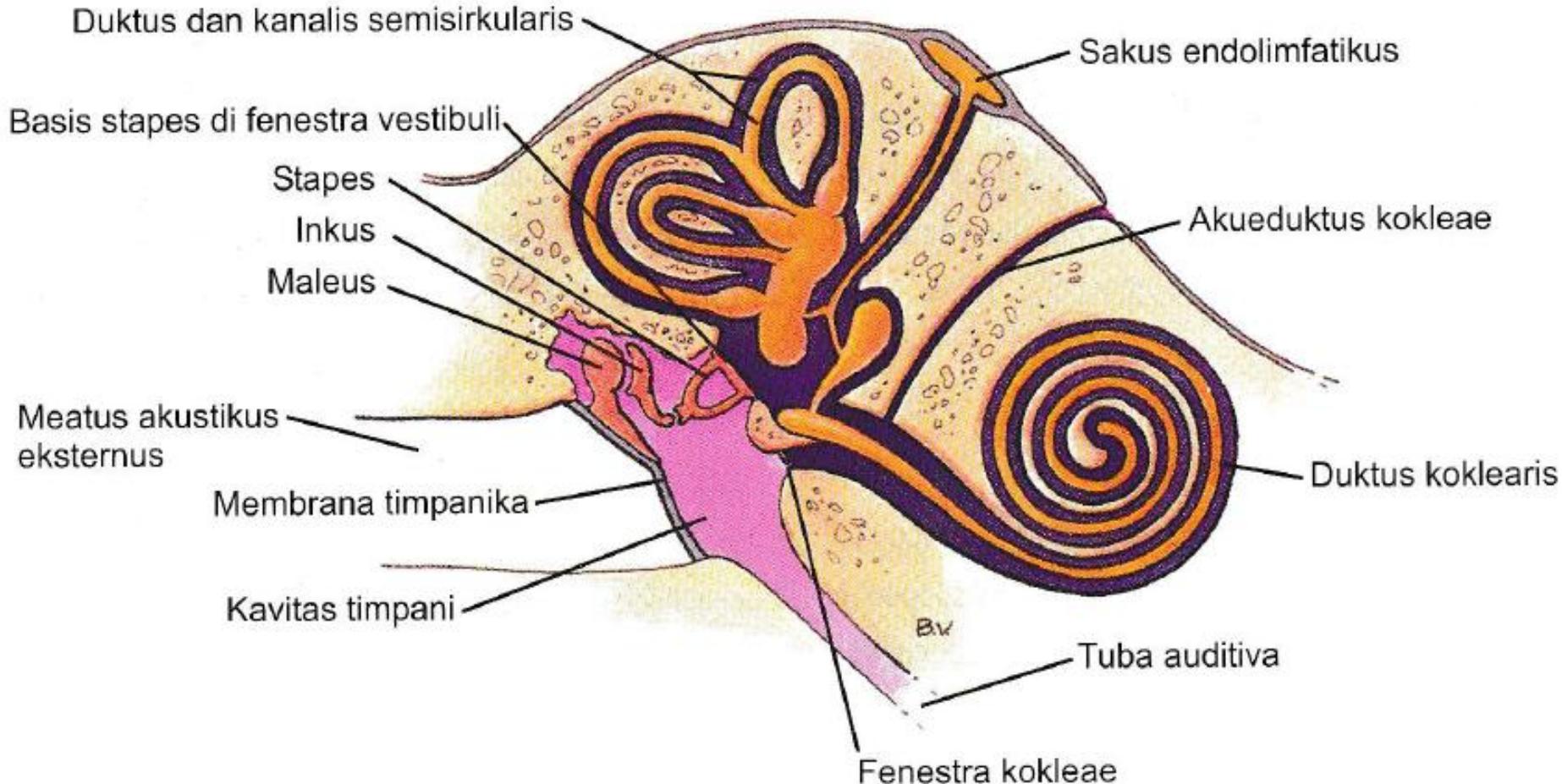
- ◆ Saluran yg menghubungkan telinga tengah dng nasopharynx.
- ◆ Diliputi oleh epitel selapis silindris bersilia.
- ◆ Berfungsi mengatur tekanan udara dlm telinga tengah sesuai atmosfir.

Frontal section



Ossicles articulated: medial view





TELINGA DALAM (AURIS INTERNA)

terdiri atas :

LABYRINTHUS OSSEUS :

- ✓ Cochlea
- ✓ Vestibulum
- ✓ Canalis semisirkularis pars ossea.

LABYRINTHUS MEMBRANACEUS :

- ✓ Ductus cochlearis (scala media)
- ✓ Utriculus dan sacculus.
- ✓ Ductus semicircularis (canalis semicircularis pars membranacea)
- ✓ Ductus dan saccus endolymfaticus.

VESTIBULUM

- 💣 Ruangan berisi perilymph, yg di dlmnya terdpt bentukan **UTRICULUS** dan **SACCULUS** yg berisi endolymph yg merupakan bag dr labyrinthus membranaceus.
- 💣 Terdpt muara akhir dari ductus semicircularis (canalis semicircularis pars membranaceus).

CANALIS SEMICIRCULARIS (pars ossea)

- ② Tdr atas 3 bagian, yi superior (anterior), posterior dan lateral, di mana ke 3 nya bermuara ke bagian posterior dari vestibulum.
- ② Berisi perilymph.
- ② Di setiap ujung kanal terdpt bentukan yg agak meninggi yg disbt **AMPULLA**.
- ② Di dlmnya terdpt saluran yg disbt **DUCTUS SEMICIRCULARIS (CANALIS SEMICIRCULARIS PARS MEMBRANACEA)** yg merupakan bagian dari labyrinthus membranaceus dan berisi endolymph.

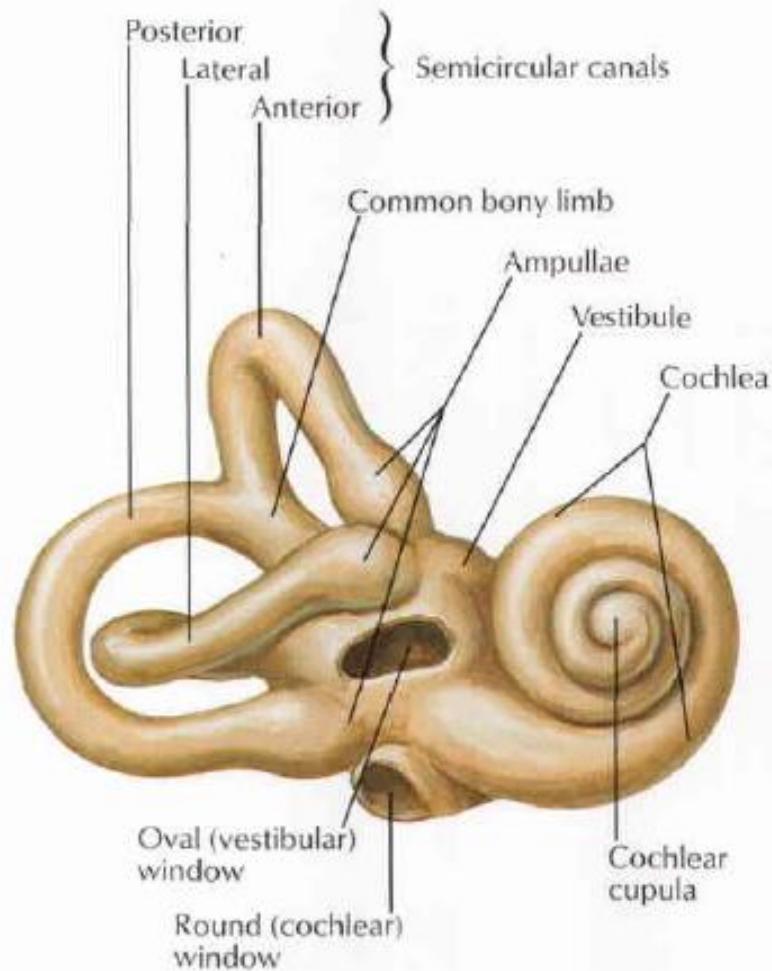
COCHLEA (RUMAH SIPUT)

- ✿ Mempunyai tulang cochlea yg berjalan spiral dng 2,5 X putaran.
- ✿ Sumbu tengahnya disebut **modiolus** yg tdr atas tulang spongiosa.

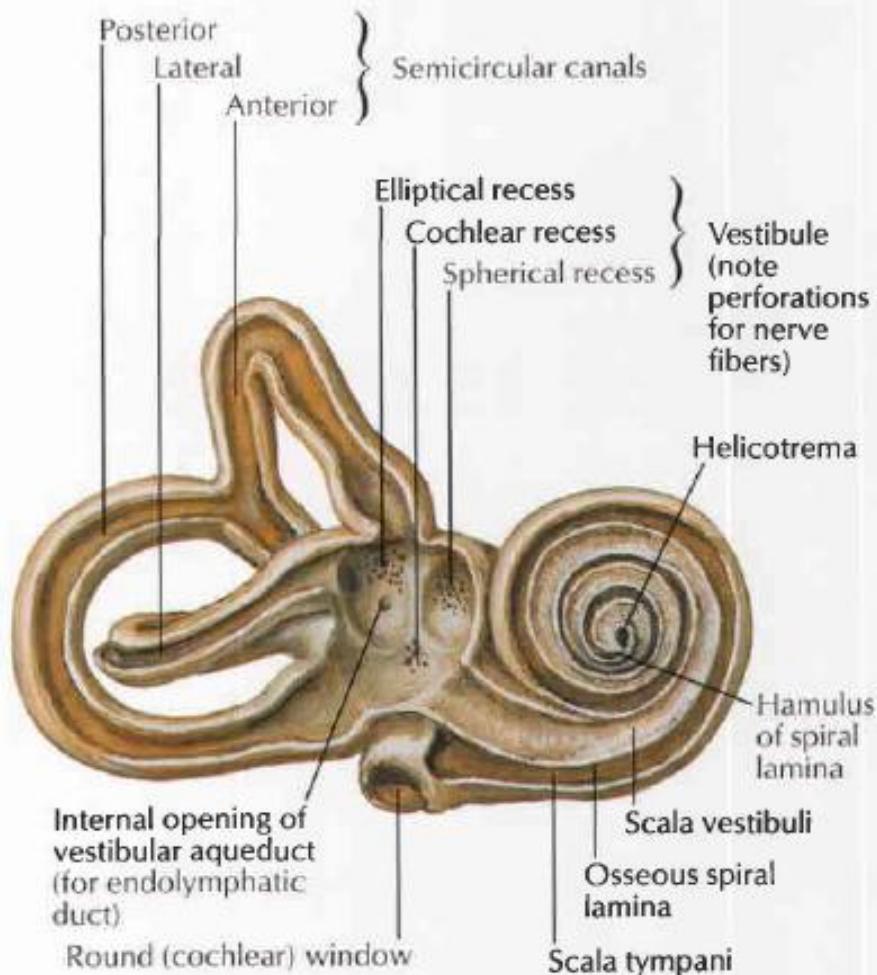
RUANGAN2 DI DLM COCHLEA

- ⌘ **SCALA VESTIBULI** : di bagian atas, berisi perilymph, di dlmnya mengapung ruangan yi scala media.
- ⌘ **SCALA TYMPANI** : di bagian bawah, berisi perilymph. Pd bagian distal, scala tympani berhubungan dng scala vestibuli melalui tempat yg disbt helicotrema.
- ⌘ **SCALA MEDIA (DUCTUS COCHLEARIS)** : berisi endolymph, merupakan bagian dr labyrinthus membranaceus.

**Right bony labyrinth (otic capsule), anterolateral view:
surrounding cancellous bone removed**



**Dissected right bony labyrinth (otic capsule):
membranous labyrinth removed**



LABYRINTHUS MEMBRANACEUS

- ❖ Terdpt di dlm labyrinthus osseus.
- ❖ Berisi penuh dng endolymph dan dikelilingi oleh perilymph yg mengisi labyrinthus osseus.
- ❖ Tdr atas :
 - ductus cochlearis (scala media)
 - utriculus dan sacculus
 - ductus semicircularis (canalis semicircularis pars membranacea)
 - ductus dan saccus endolymphaticus

UTRICULUS & SACCULUS

- 💣 Mempunyai bentukan yg disebut **MACULA** yg mempunyai epitel sensoris.
- 💣 Struktur macula mirip organon corti, terdiri atas 2 macam sel yi :
- ✓ **SEL NEURO-EPITHELIAL** (sel rambut type I dan sel rambut type II).
- ✓ **SEL PENYANGGA.**

DUCTUS SEMICIRCULARIS

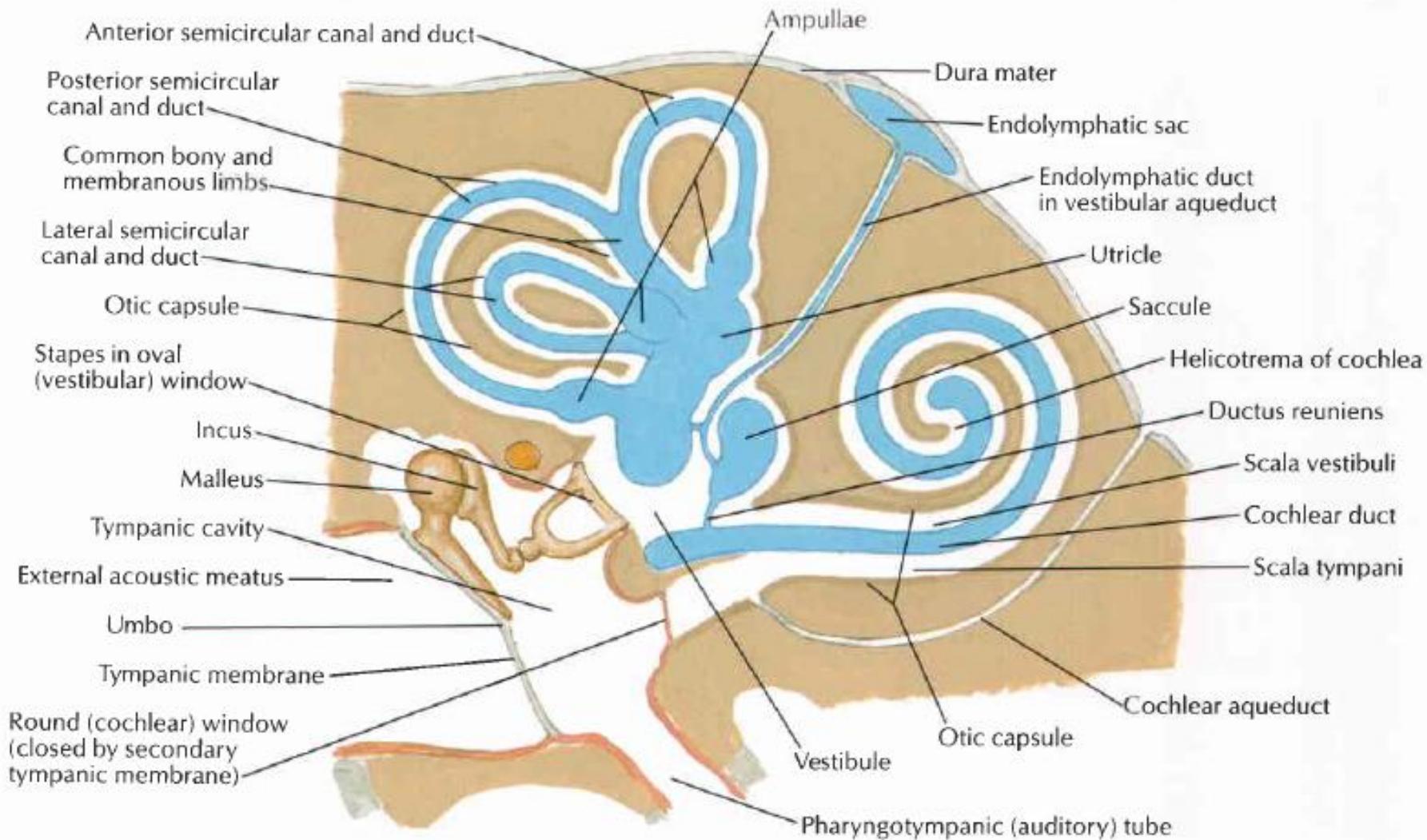
Canalis semi-circularis pars membranacea.

- ✖ Ada 3 buah, ukurannya lbh sempit.
- ✖ Terdpt di dlm canalis semi-circularis pars ossea
- ✖ Masing2 mempunyai penebalan epitel yg menonjol, disbt **CRISTA AMPULARIS**, yg mempunyai sel spt pd macula.

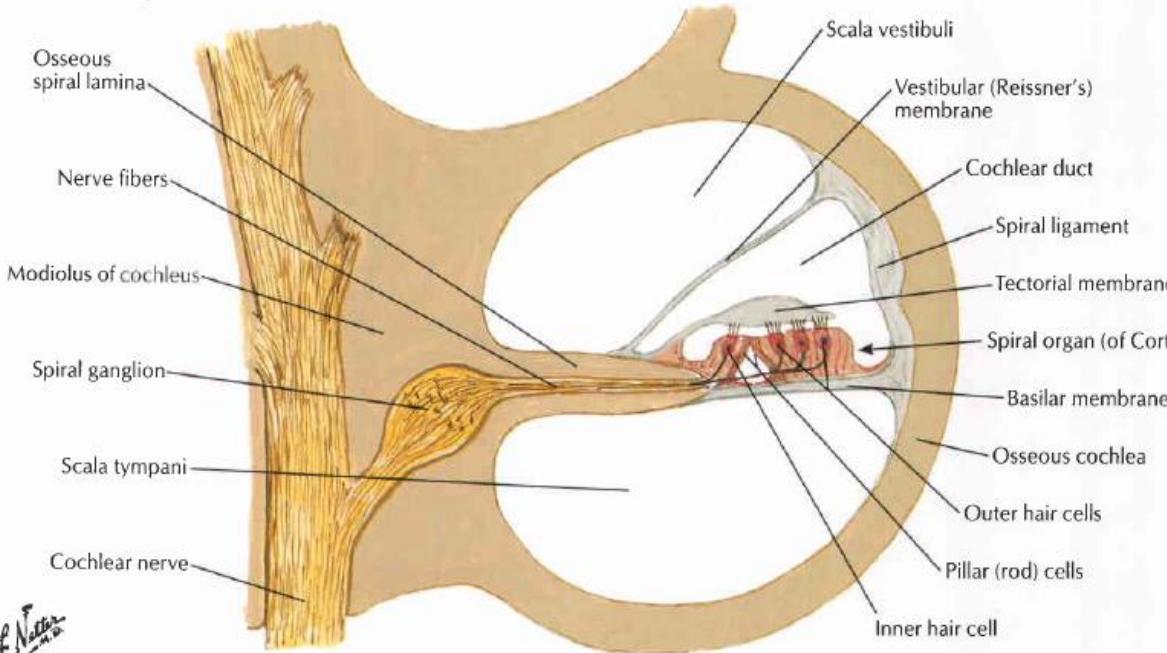
SEL-SEL PADA CRISTA AMPULARIS

- ✓ Sel rambut type I dan II, dan sel penyangga.
- ✓ Microvilli dan kinocilia juga terikat pd membrane gelatin tapi tdk mengandung otolith, membrane ini disbt **CUPULA**, yg berfungsi keseimbangan posisi dinamis.

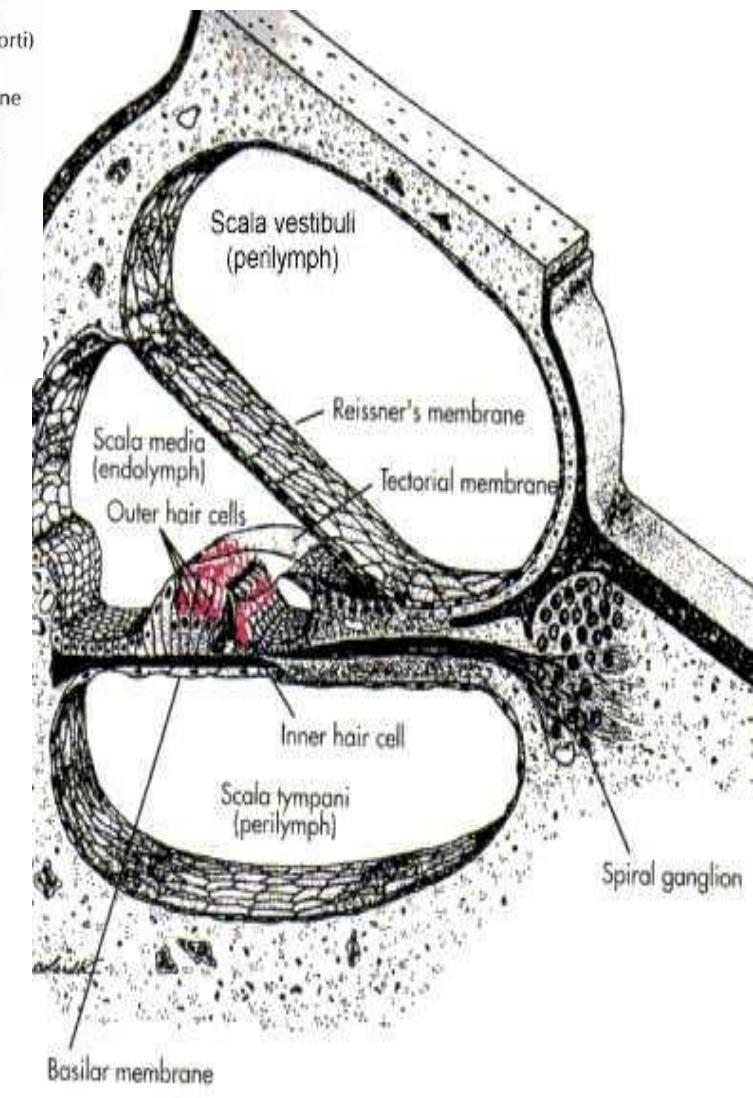
Bony and membranous labyrinths: schema



Section through turn of cochlea



Organ Corti



Rangsangan Keseimbangan

Keseimbangan Dinamis

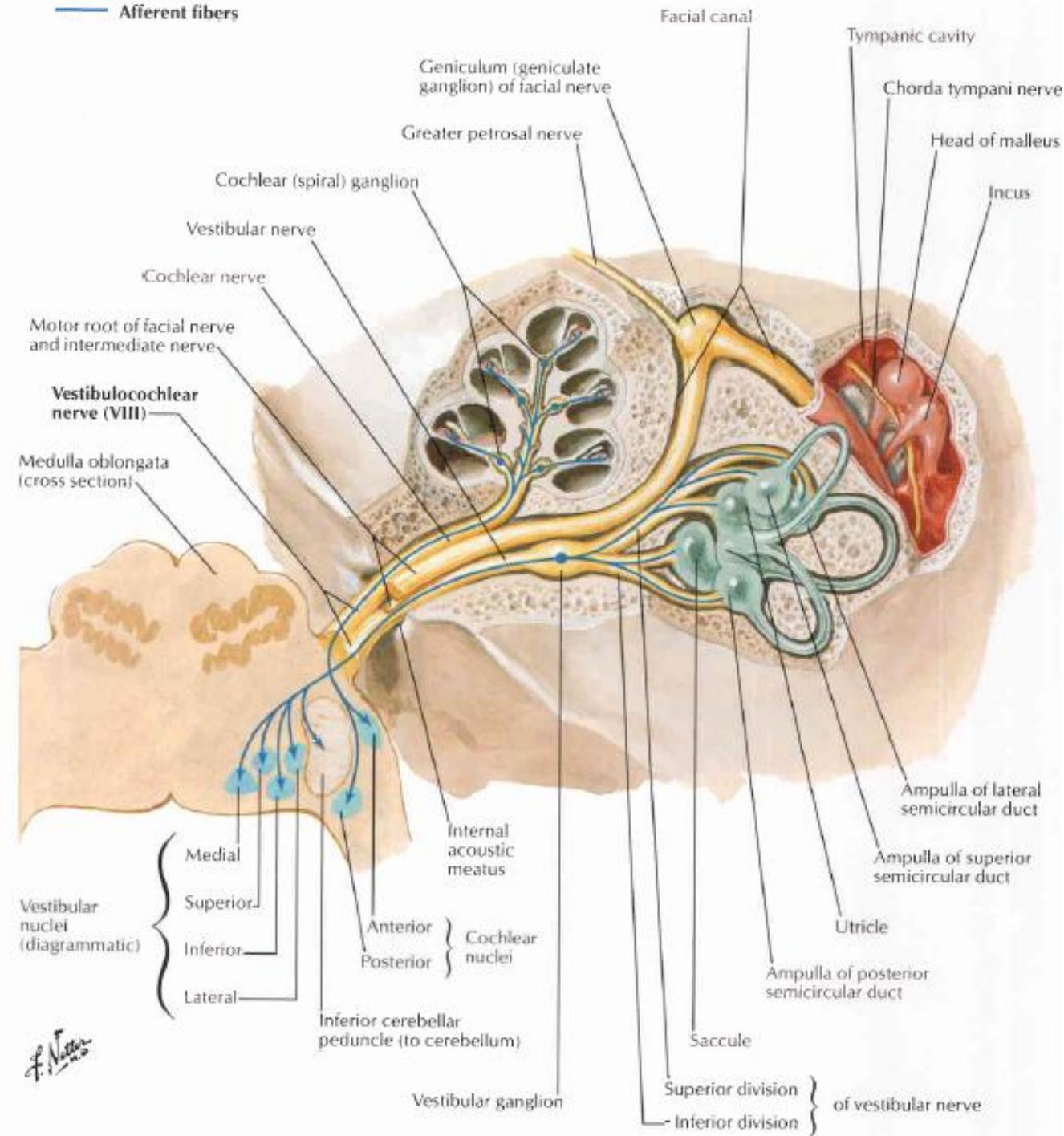
- disebabkan karena perubahan gerakan kepala
- kepala bergerak → canalis semicircularis bergerak (kecepatan gerakan akan merangsang crista ampullaris)

Keseimbangan Statis

- Disebabkan karena perubahan posisi kepala
- Posisi kepala 90 derajat → reseptor maculi sacculi terangsang
posisi kepala 180 derajat → reseptor maculi utriculi

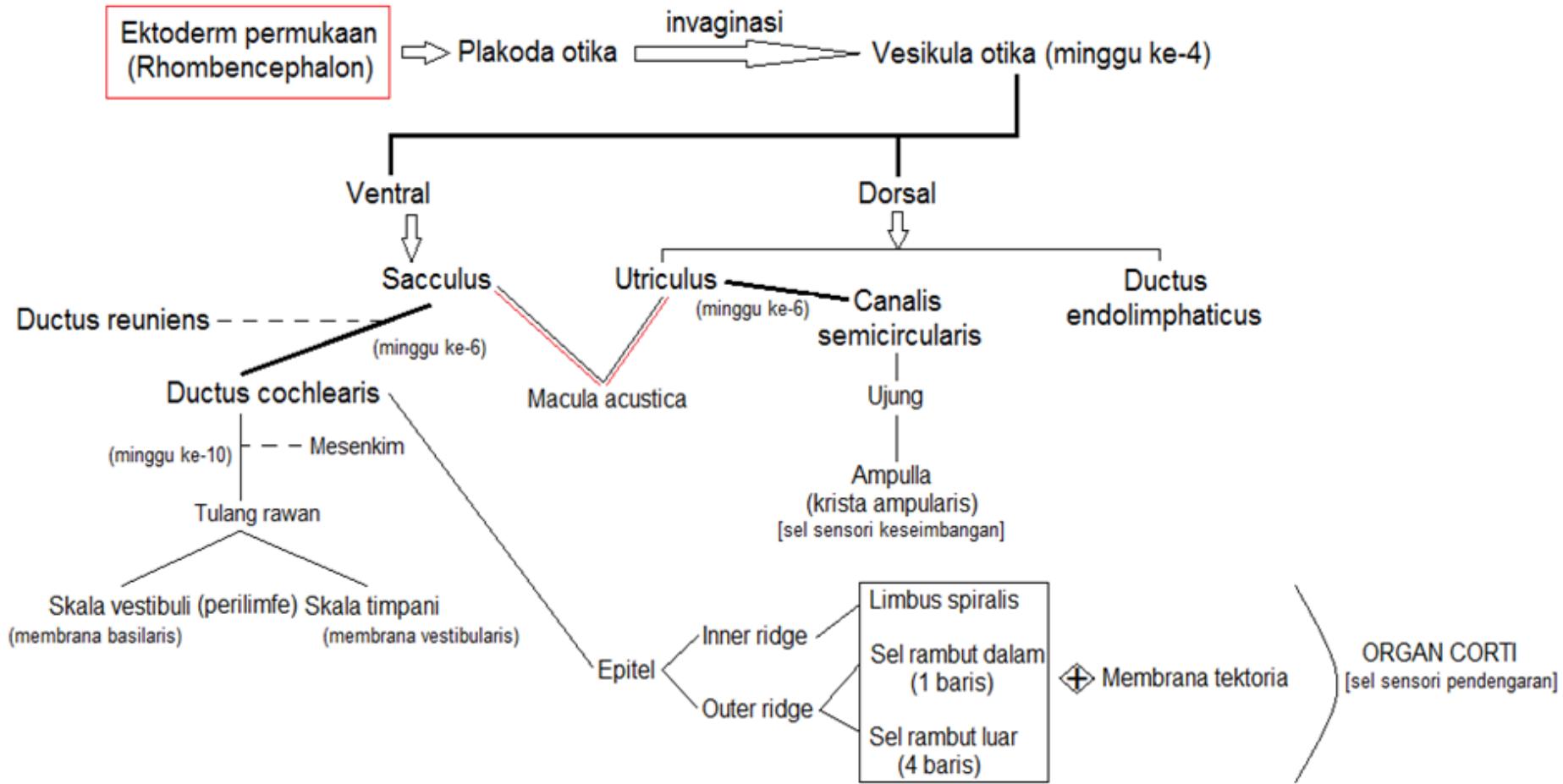
Rangsangan Pendengaran

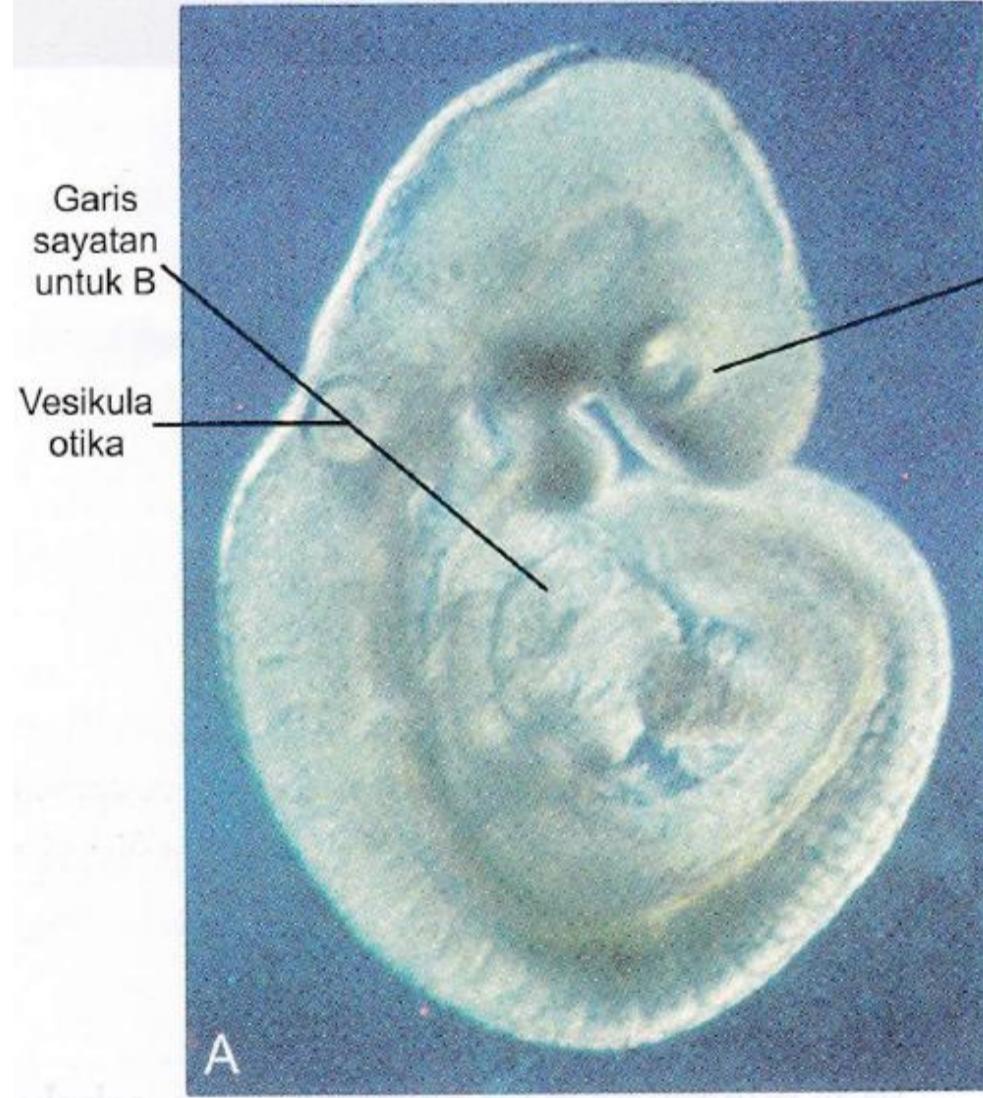
Suara → auricula → meatus acusticus externus → membrana tympani → ossicula auditiva → perilymph (skala vestibuli > [helicotrema] > skala tympani) → membrana vestibuli dan basilaris bergetar → endolymph (duc. Cochlear) bergetar → reseptor organ corti → N. Cochlearis (perifer) → ganglion spirale → N. Cochlearis (sentral) → Nucl. Cochlearis → lemniscus lateralis → colliculus inferior → corpus geniculatum mediale → radiatio auditiva → cortex area 41 dan 42 → **PERSEPSI**



EMBRIOLOGI

{TELINGA DALAM}





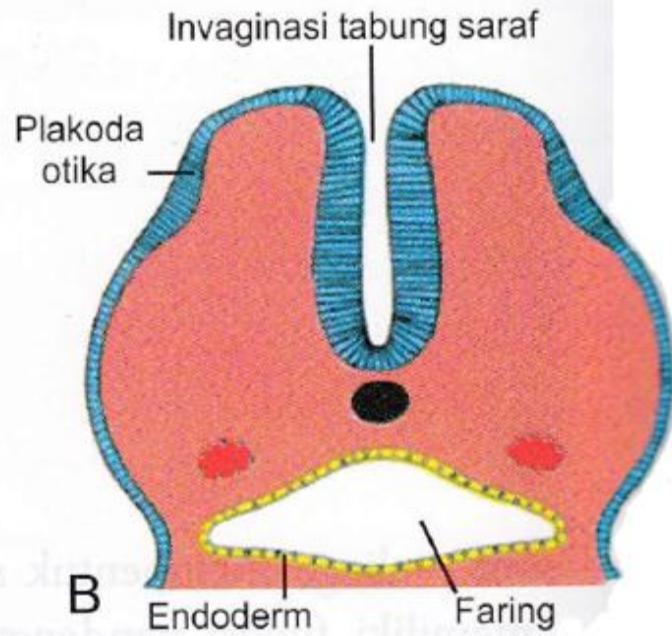
Vesikula optika

Garis
sayatan
untuk B

Vesikula
otika

A

(Hari ke-22)



Invaginasi tabung saraf

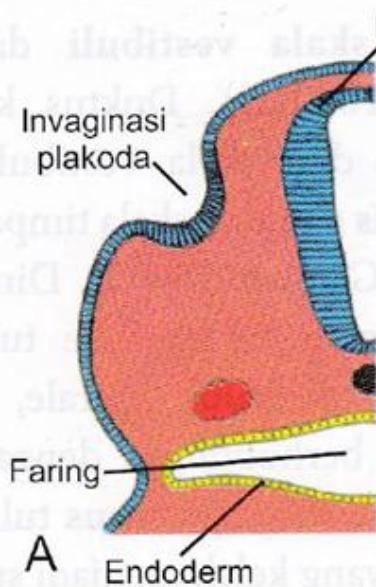
Plakoda
otika

B

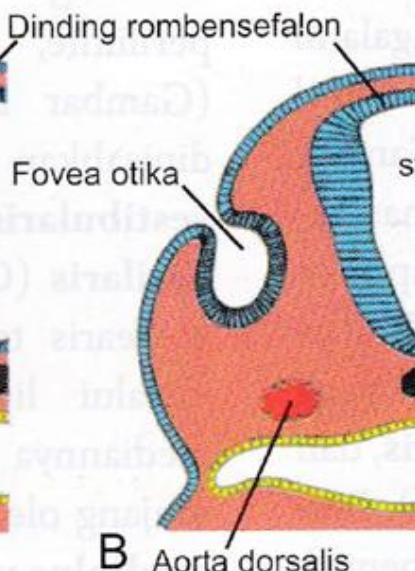
Endoderm

Faring

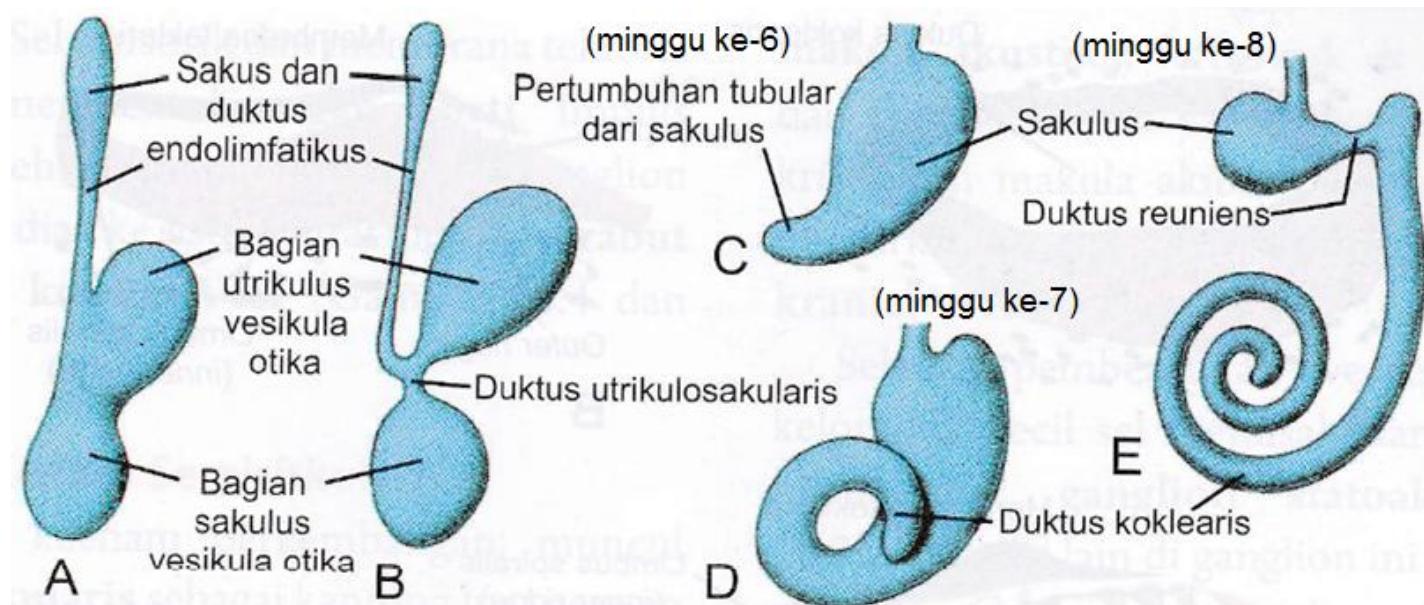
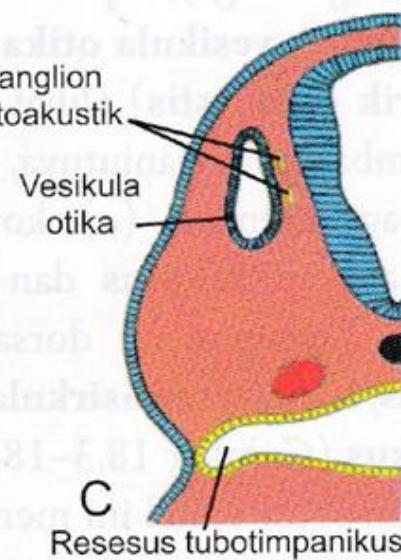
(hari ke-24)

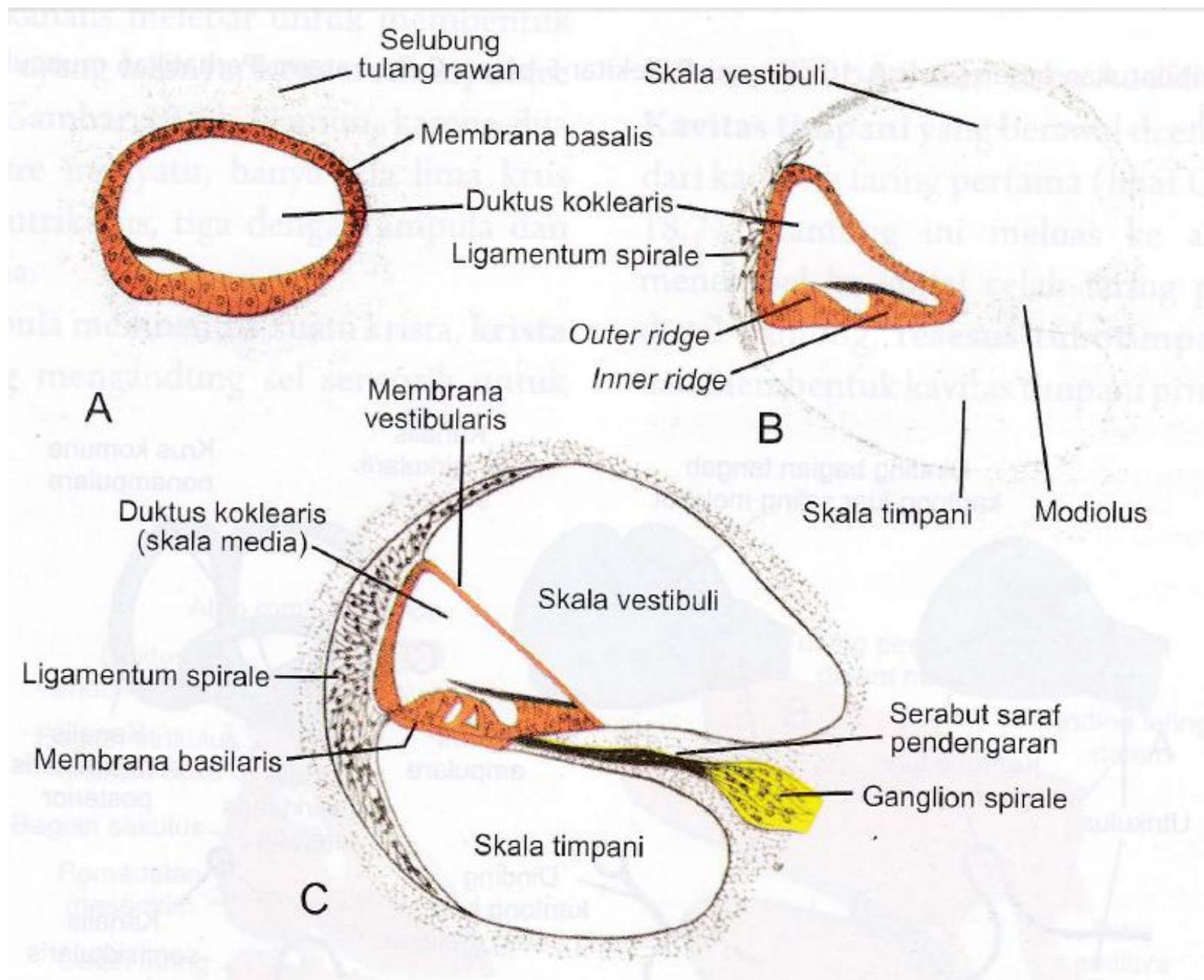


(hari ke-27)

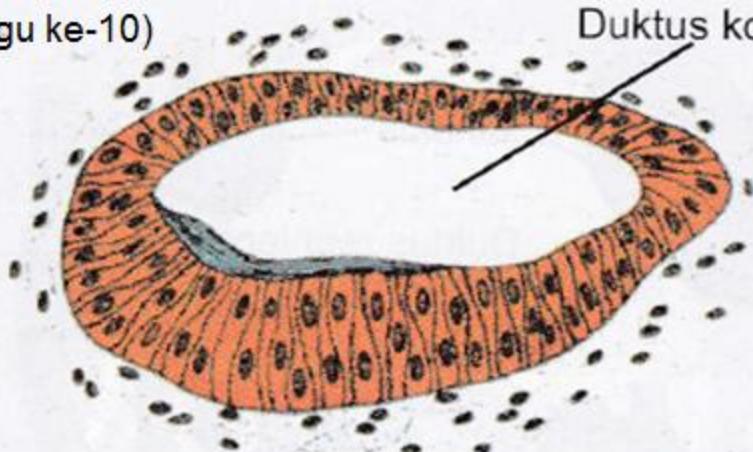


(4,5 minggu)





(minggu ke-10)



A

Duktus koklearis

(bulan ke-5)

Sel neuroepitel

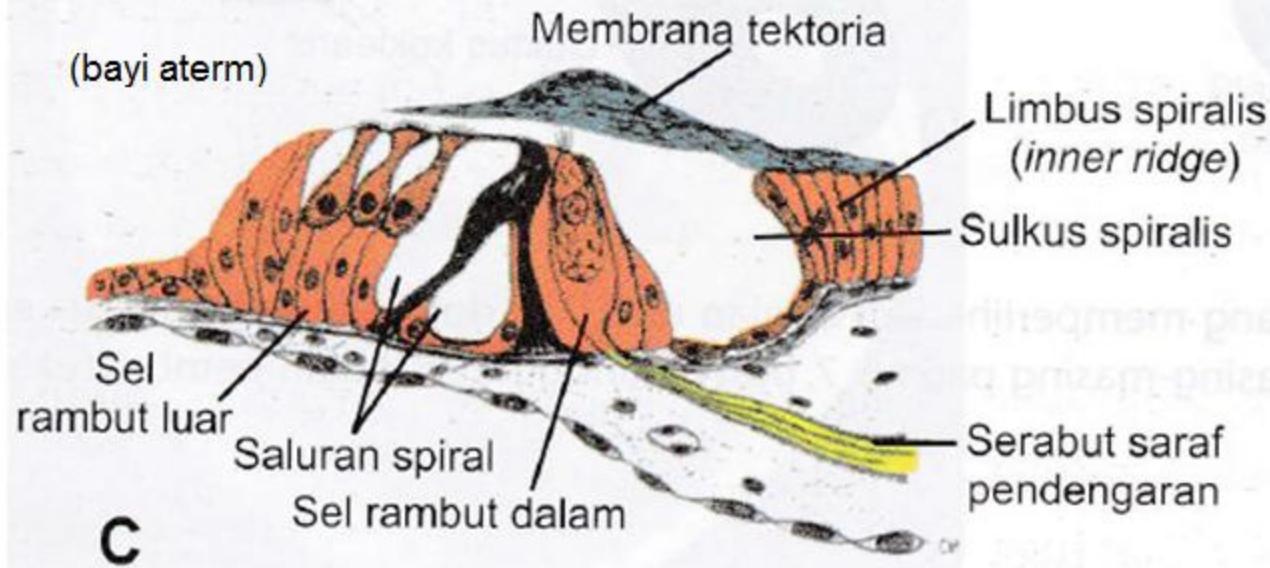
Membrana tektoria

Outer ridge

Limbus spiralis
(inner ridge)

B

(bayi aterm)



C

Membrana tektoria

Limbus spiralis
(inner ridge)

Sulkus spiralis

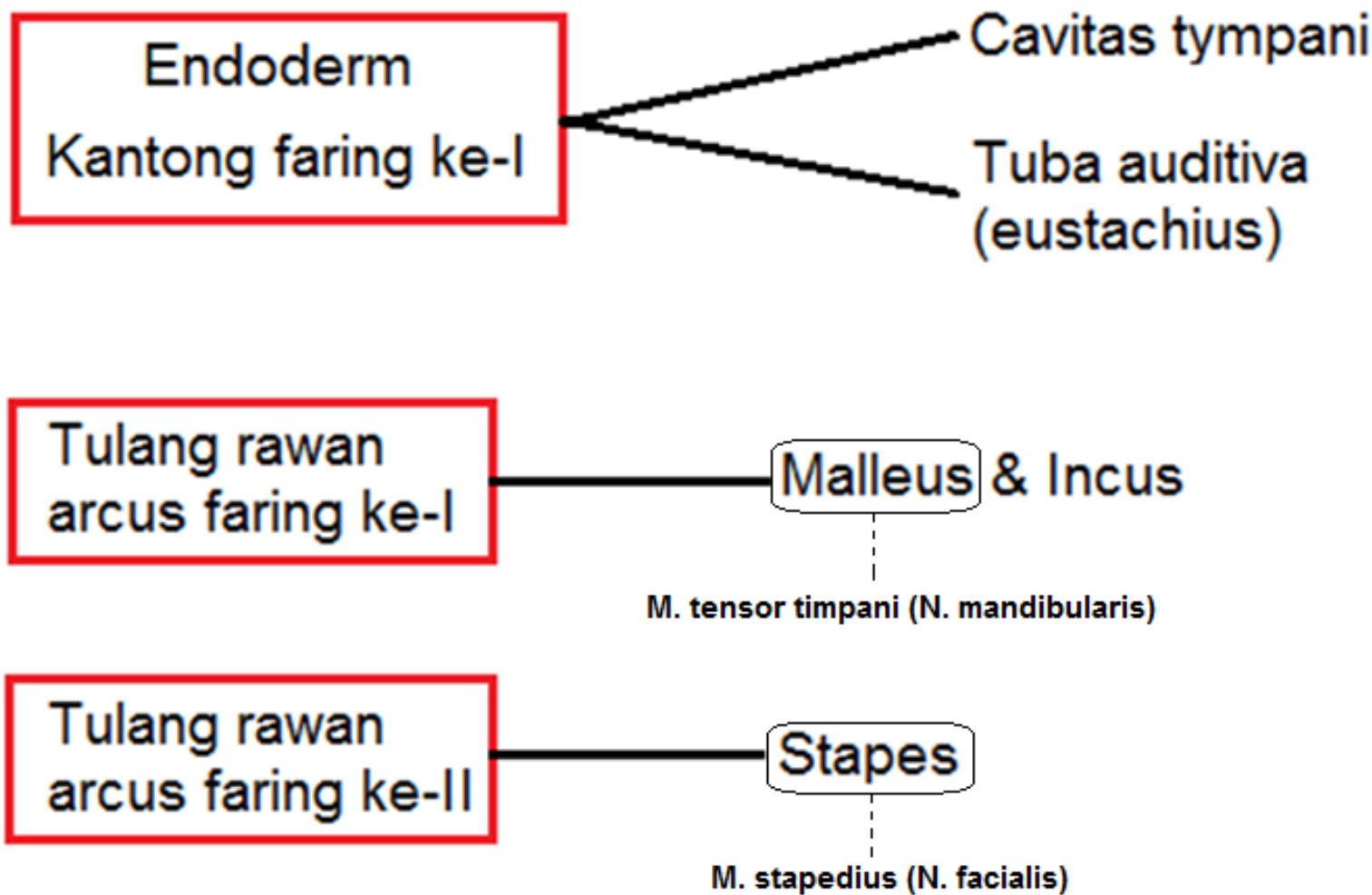
Sel rambut luar

Saluran spiral

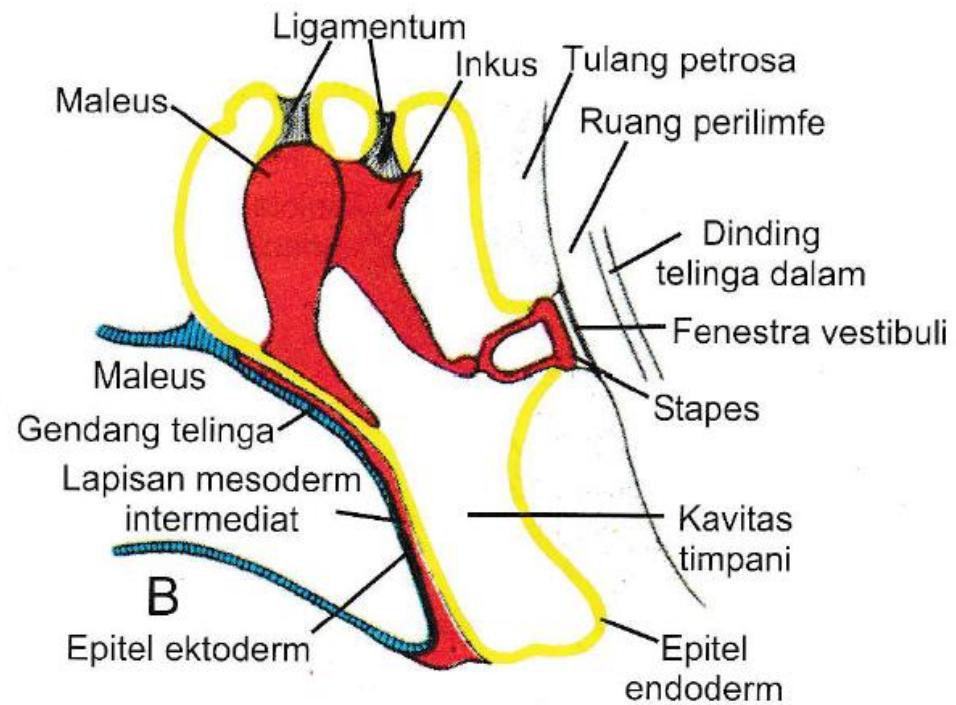
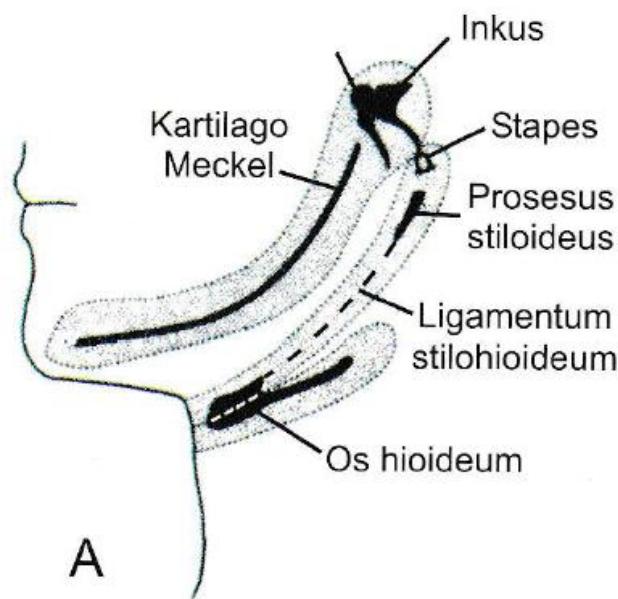
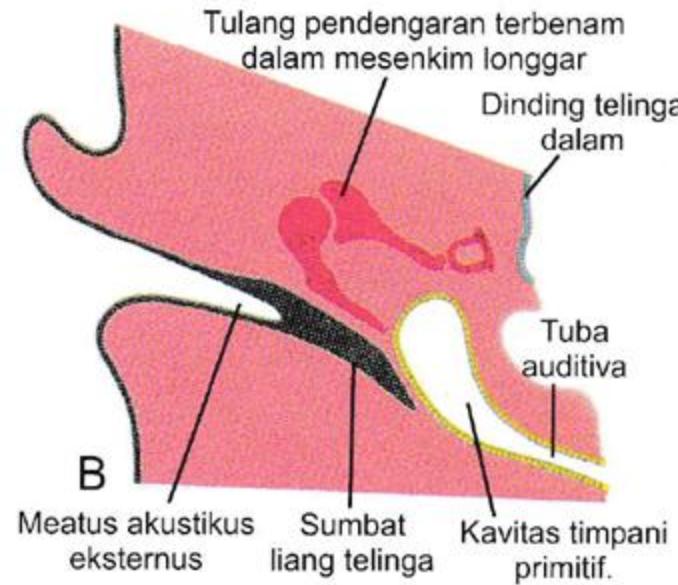
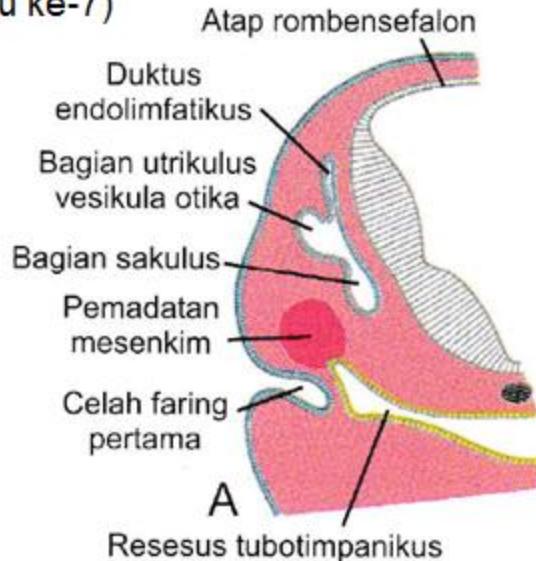
Sel rambut dalam

Serabut saraf
pendengaran

{TELINGA TENGAH}



(minggu ke-7)



{TELINGA LUAR}

Dorsal celah faring ke-I ————— meatus acusticus externus

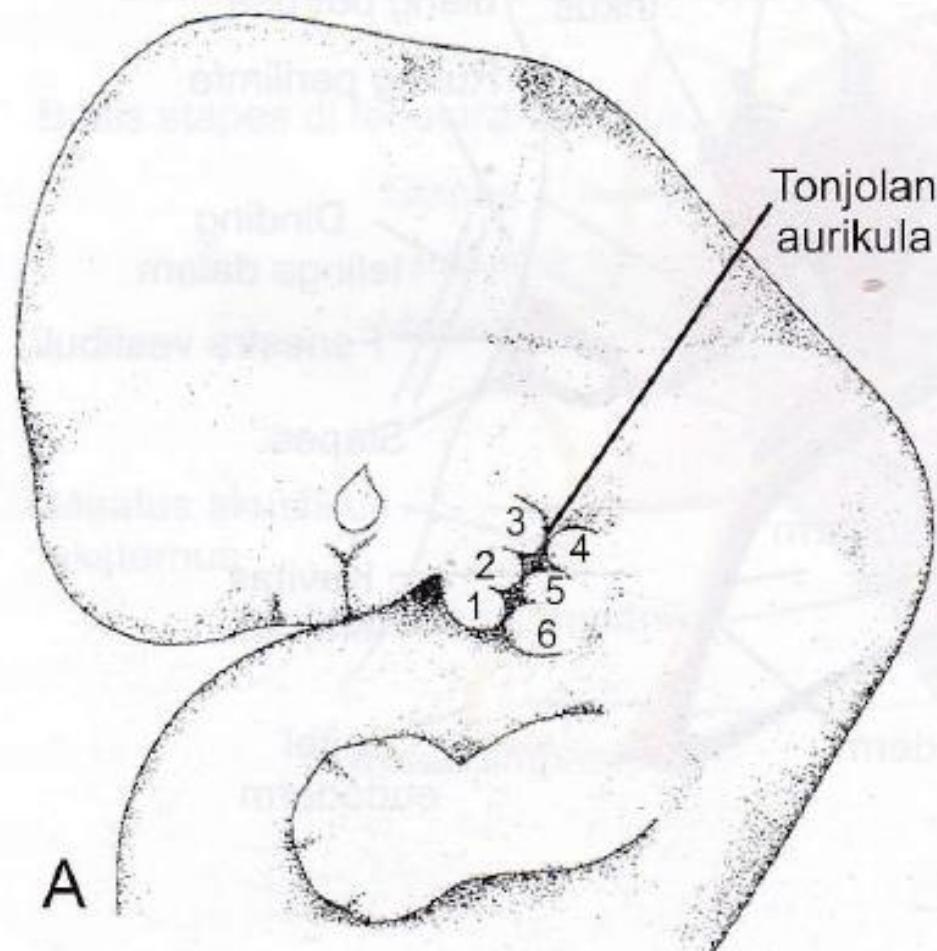
lapisan epitel ektoderm

lapisan mesenkim intermediat

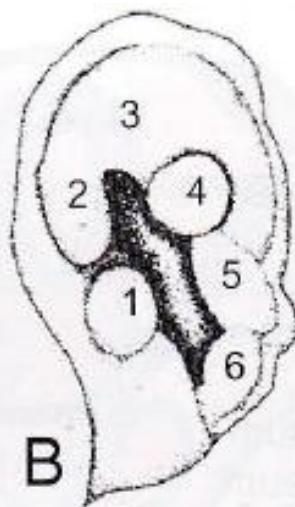
lapisan endoderm kantong faring ke-I

Membrana tympanica

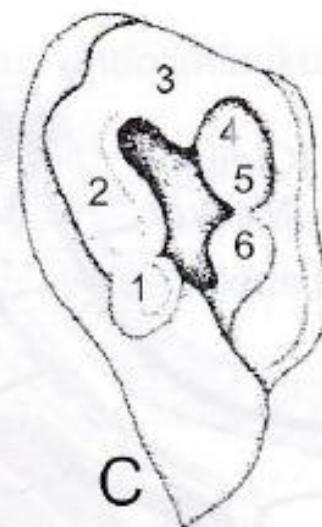
Enam tonjolan mesenkim arcus faring ke-I & Ke-II ————— Auricula



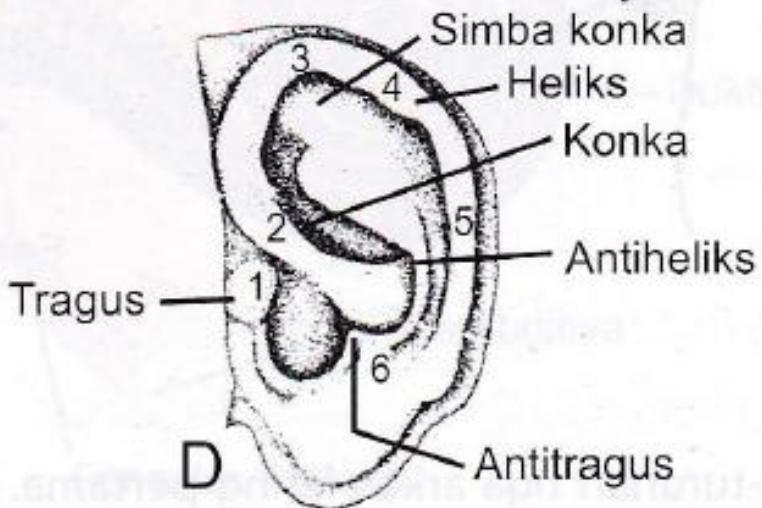
A



B



C



D

NASAL



dr. Al-Muqsith, M.SI

NASAL (eksterna)



- Bagian hidung luar :
 - a. Bridge (pangkal hidung)
 - b. Dorsum nasi
 - c. Puncak hidung
 - d. Ala nasi
 - e. Nostril / nares anterior
- Hidung luar dibentuk oleh :
 - a. kerangka tulang
 - os nasalis
 - proc. Frontalis os maxilla
 - proc. Nasalis os frontal

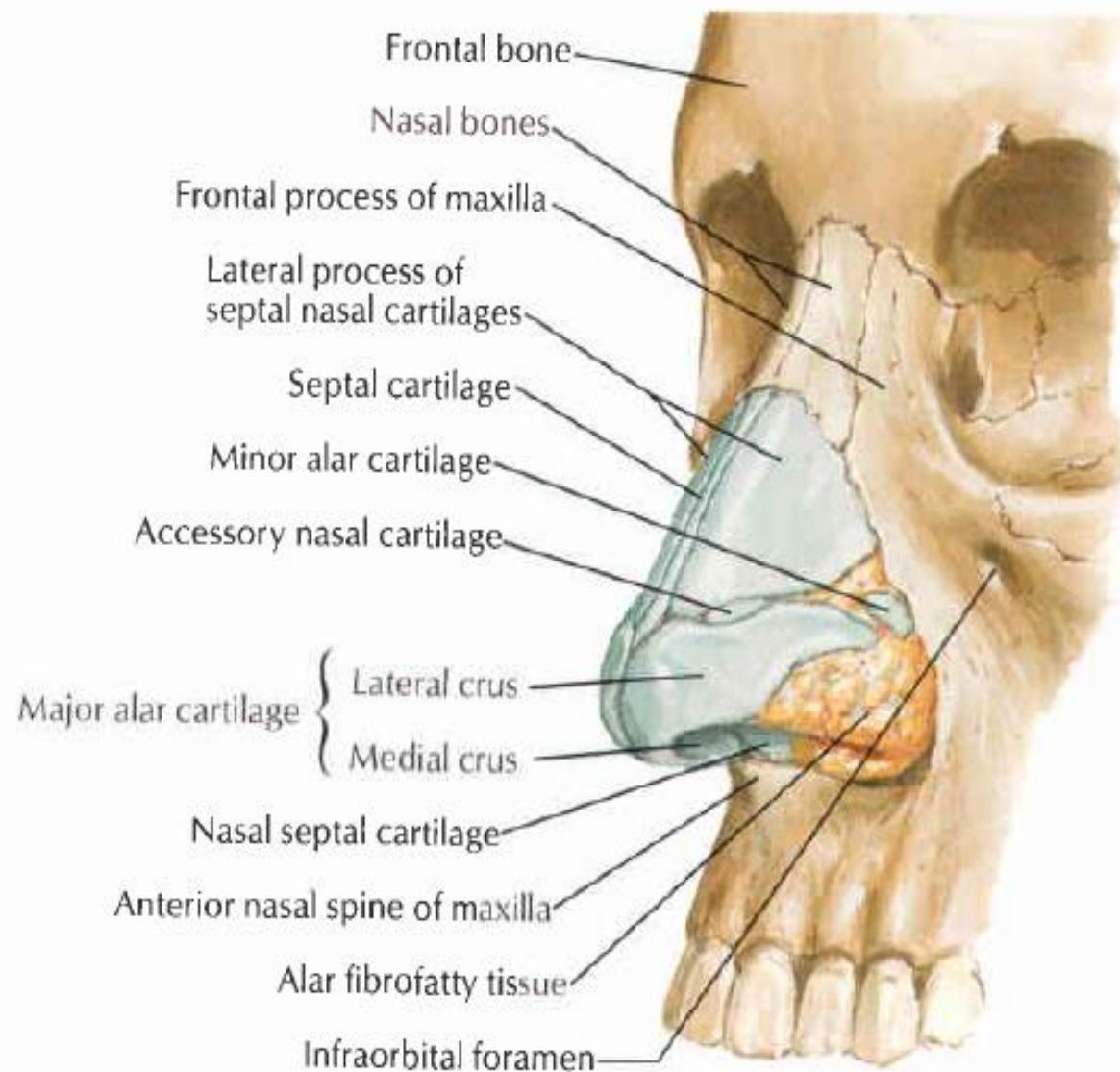
NASAL (eksterna)....2



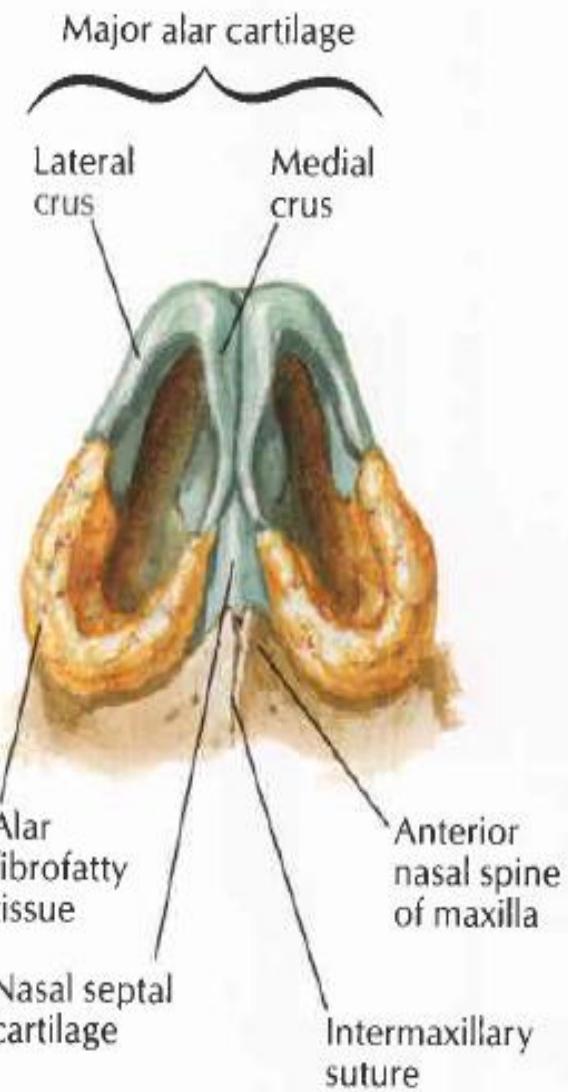
b. Kerangka tulang rawan

- kartilago nasalis lateralis superior (1 psg)
- kartilago nasalis lateralis inferior/ala mayor (1 psg)
- Kartilago ala minor (bbrp psg)
- tepi anterior kartilago septum

Anterolateral view



Inferior view



NASAL (interna)



Hidung bagian dalam (cavum nasi) :

-terletak mulai dari nostril hingga choana

-Vestibulum

* bagian paling anterior & paling lebar dr rongga hidung

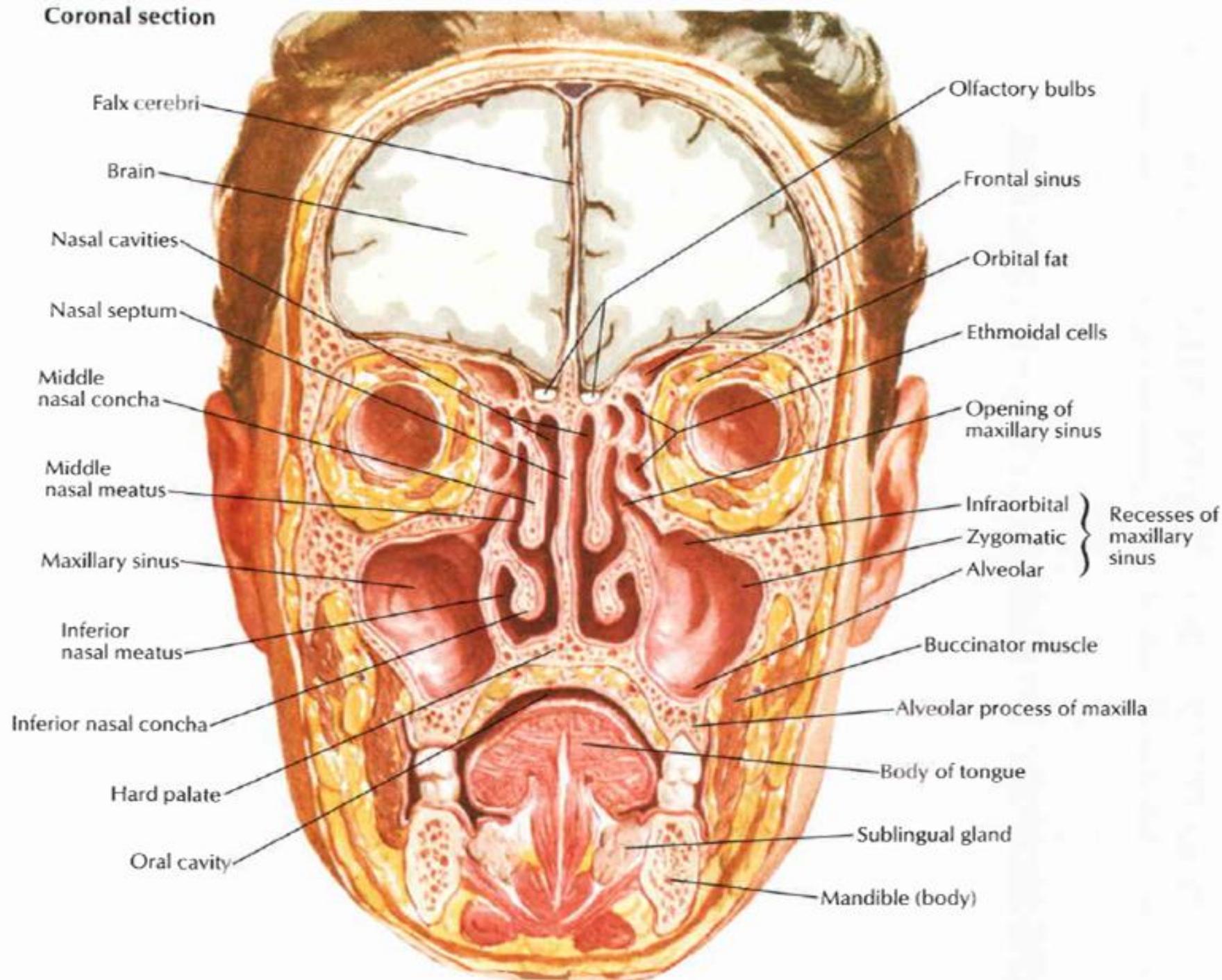
* terdapat banyak kelenjar sebacea, kelenjar keringat

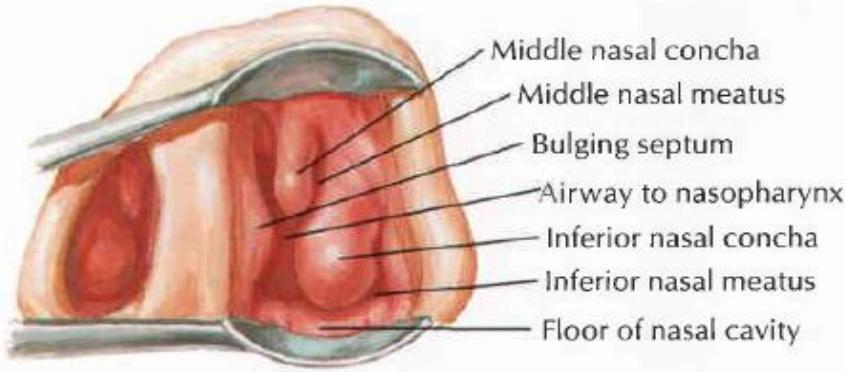
*vibrисae → menahan & menyaring partikel saat inspirasi

- Cavum nasi terdiri dari dinding medial, lateral, inferior, dan superior

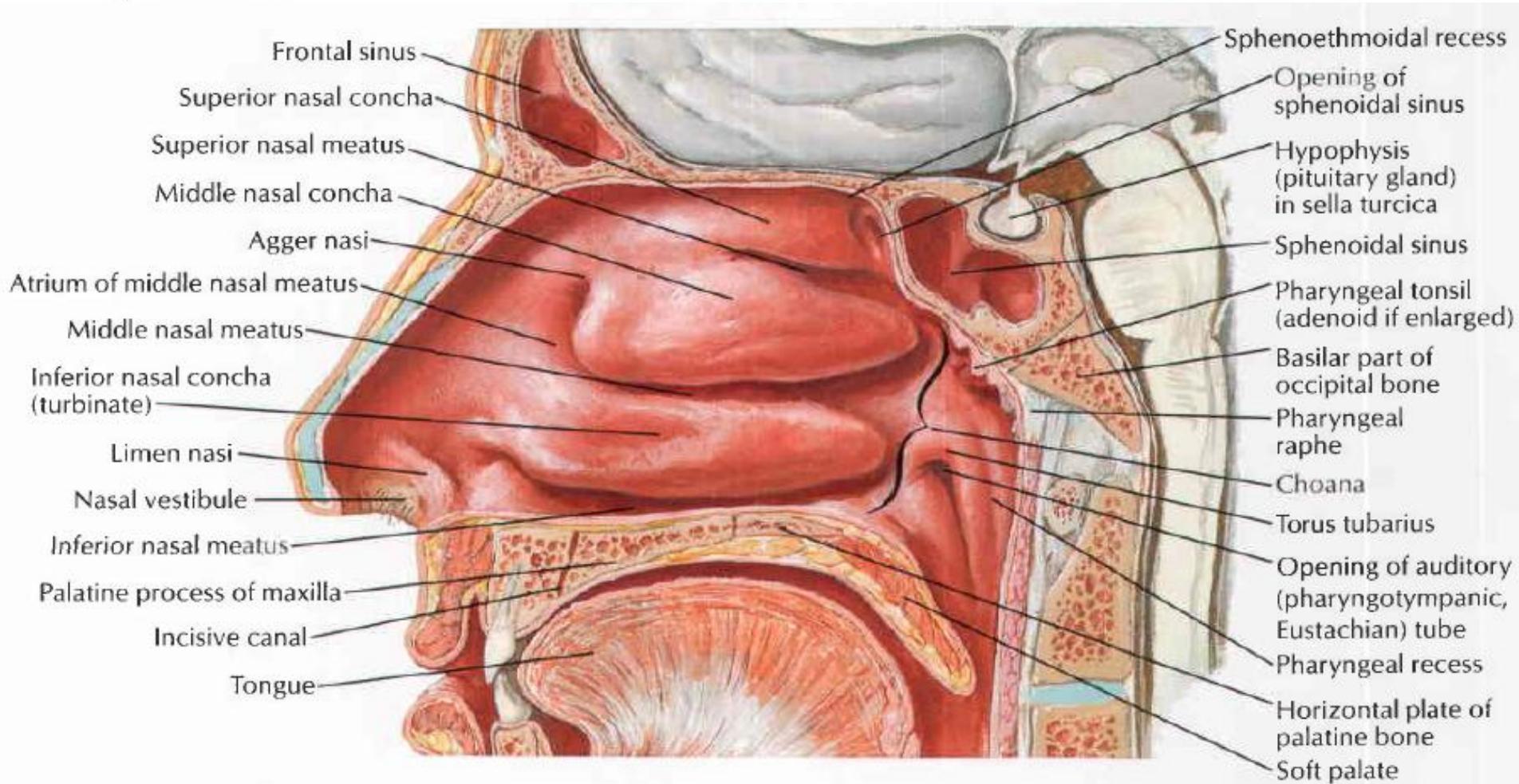
Dinding medial → septum nasi	antara concha dan dinding lateral hidung → meatus nasi	Dinding lateral → concha
- lamina perpendicularis os ethmoid	- meatus nasi superior	- concha nasalis suprema (rudimenter)
- os vomer	- meatus nasi media	- concha nasalis superior
- crista nasalis os maxilla	- meatus nasi inferior	- concha nasalis media
- crista nasalis os palatina		- concha nasalis inferior
- cartilago septum (lamina kuadrangularis)		
- kolumna		

Coronal section





Speculum view



Ethmoid sinuses

Superior nasal concha

Middle nasal concha

Inferior nasal concha

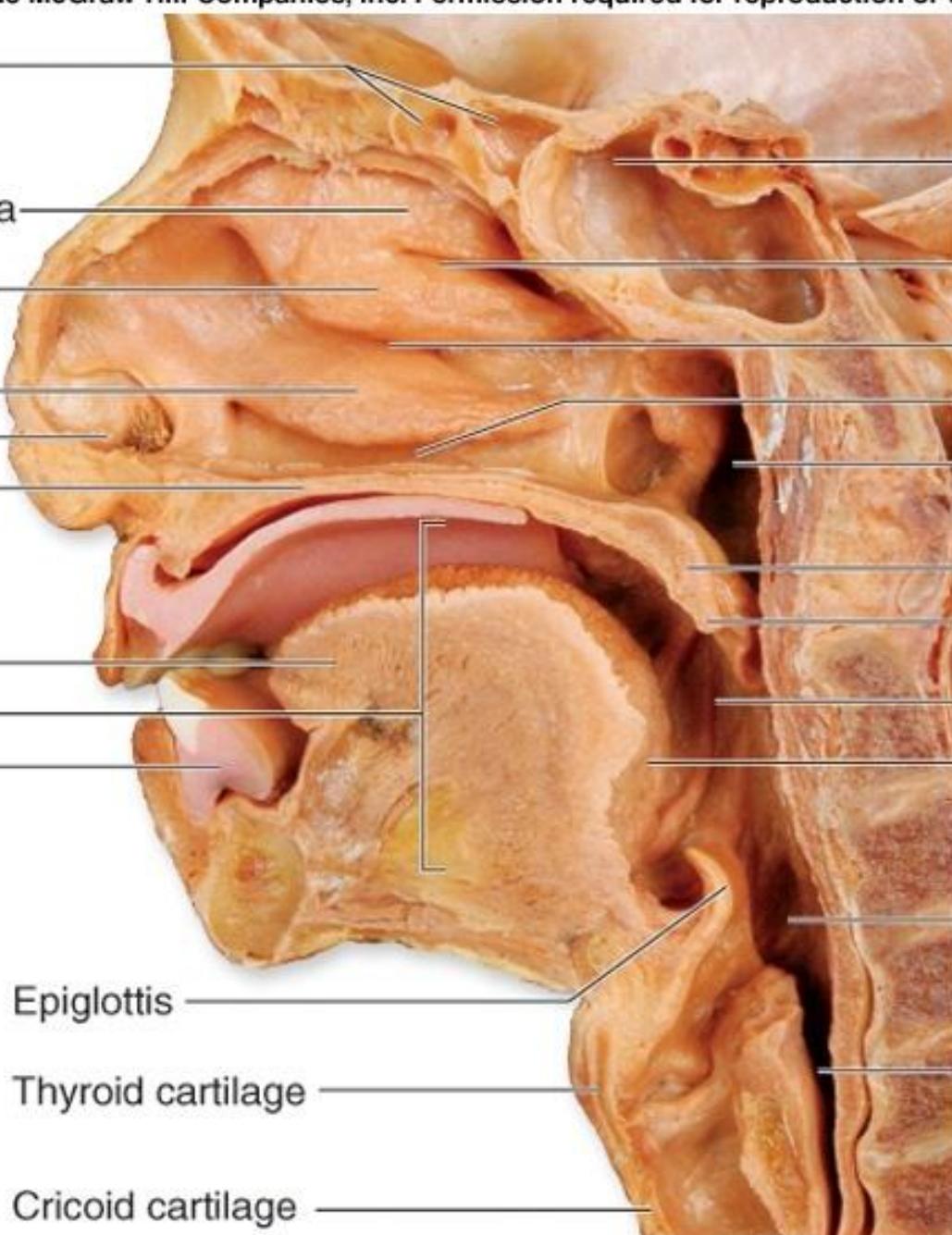
Vestibule

Hard palate

Tongue

Oral cavity

Dentures



Sphenoidal sinus

Superior meatus

Middle meatus

Inferior meatus

Nasopharynx

Soft palate

Uvula

Oropharynx

Lingual tonsil

Laryngopharynx

Esophagus

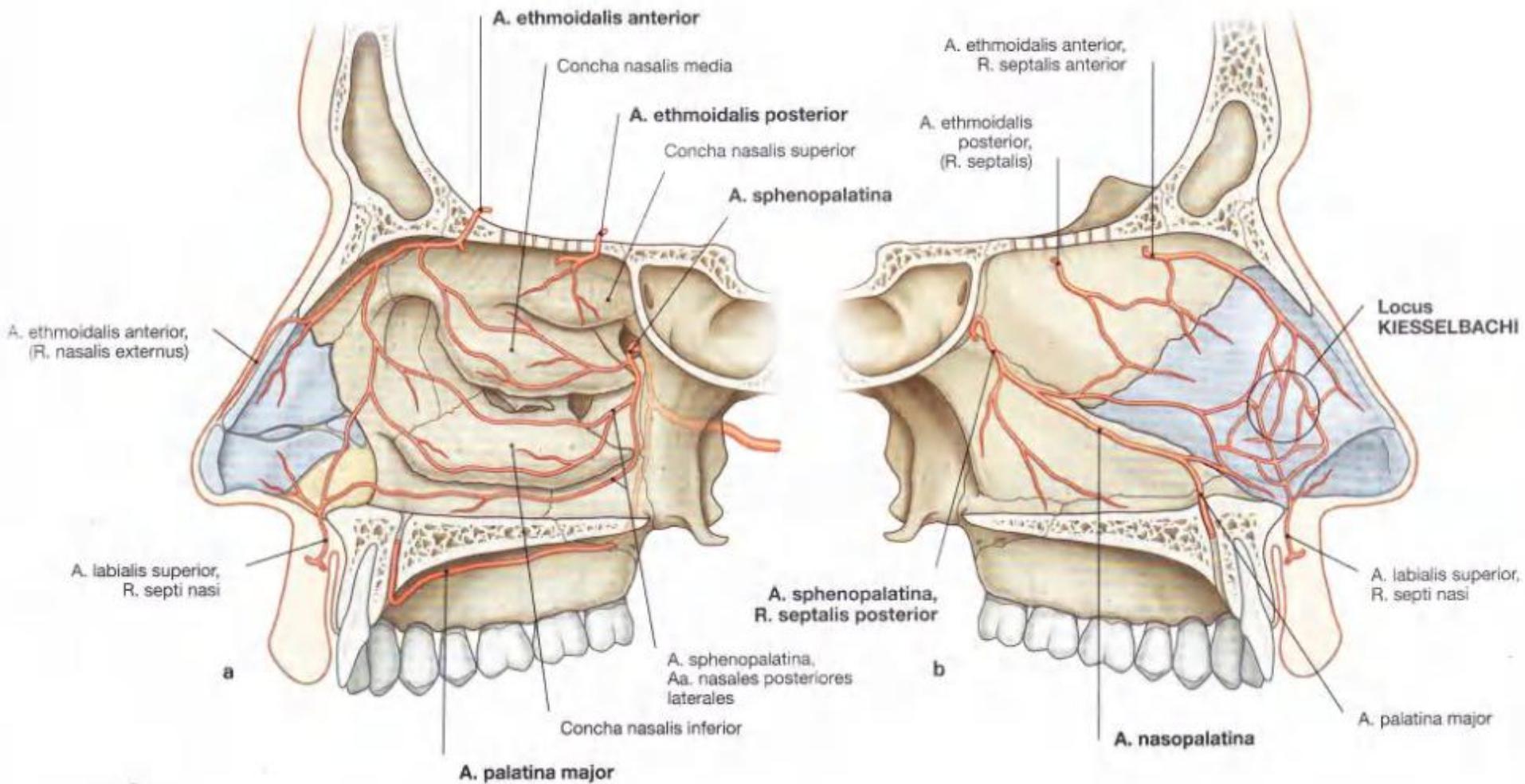
Vascularisasi Nasal

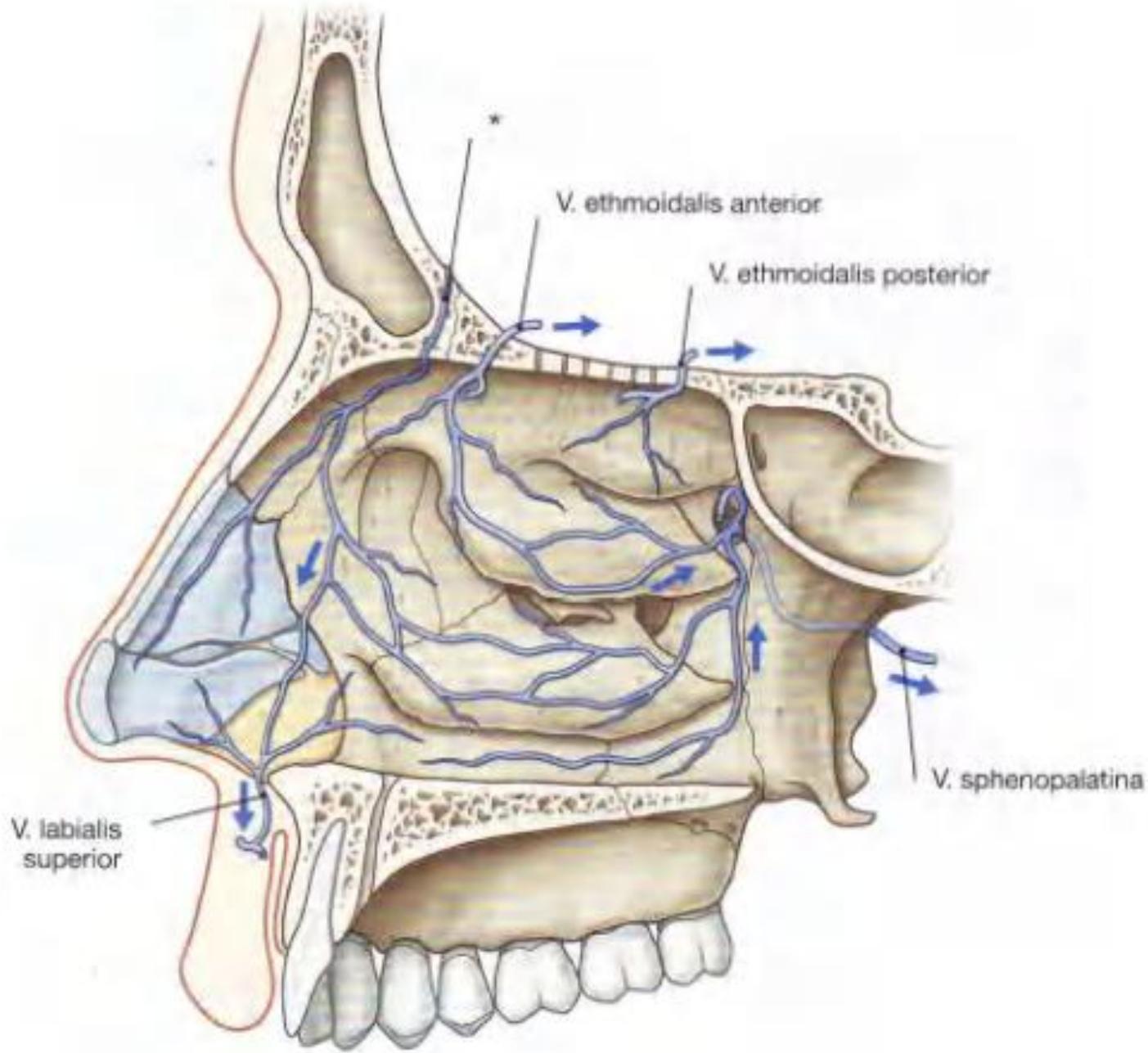


Arteri

- bagian bawah :
cabang a.maxillaris interna → a.palatina mayor dan
a. sphenopalatina
- bagian depan :
cabang a.facialis
- bagian depan septum : plexus kiesselbach (little's area)
→ a.palatina mayor, a.sphenopalatina, a.labialis sup. ,
a.ethmoid anterior

Vena → = arteri, berjalan berdampingan

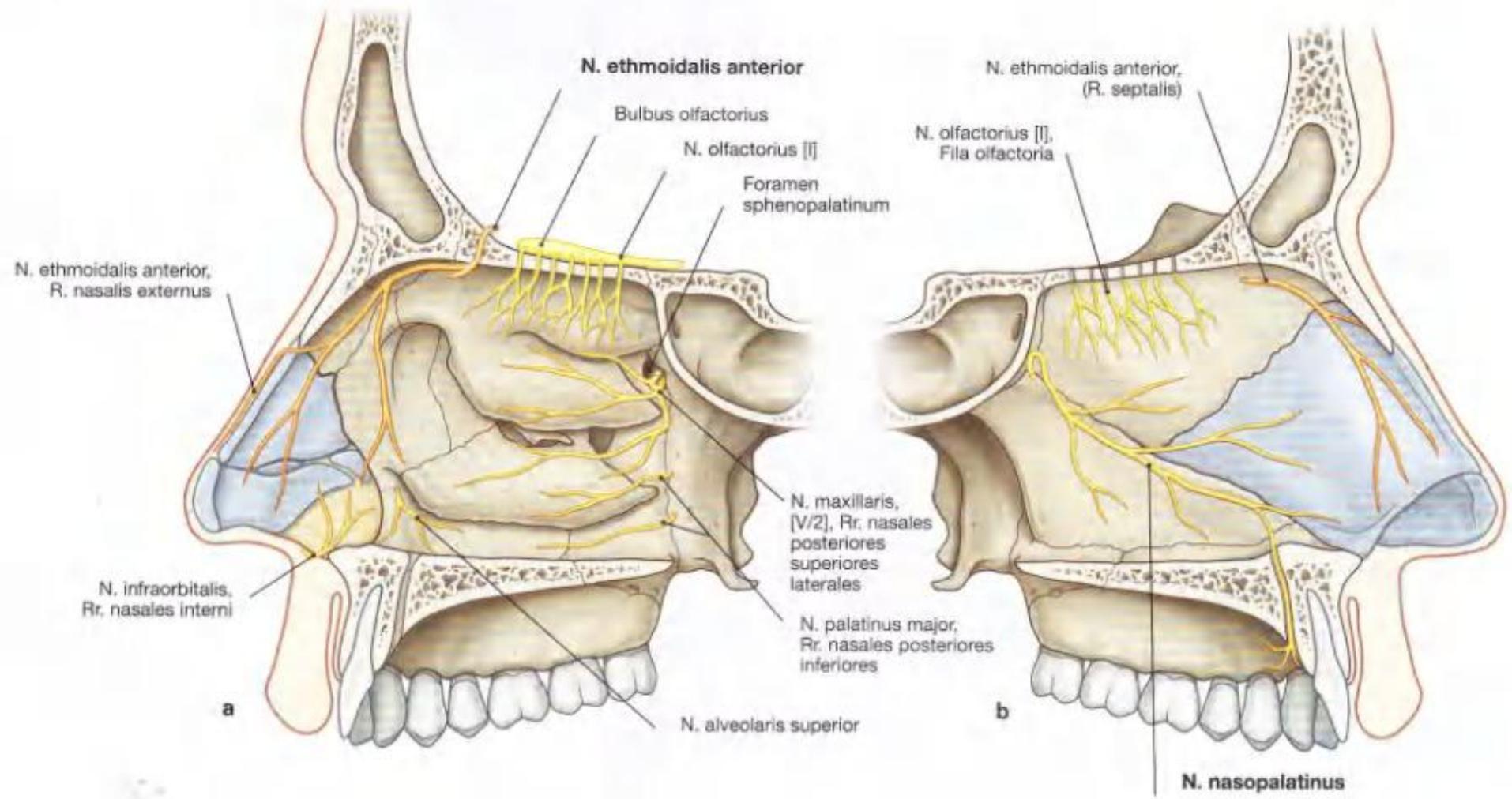




Innervasi Nasal



- Bagian depan dan atas cavum nasi (sensoris) → n.ethmoidalis anterior (n.nasosiliaris/n.opthalmica)
- Bagian hidung lainnya (sensoris) → Ggl.sphenopalatinum (n.maxilla)
- Mucosa cavum nasi (vasomotor/otonom)
→Ggl.sphenopalatinum, n. petrosus superficialis (parasimpatis), n. petrosus profunda (simpatis)
- Reseptor penghidu → n.olfactorius



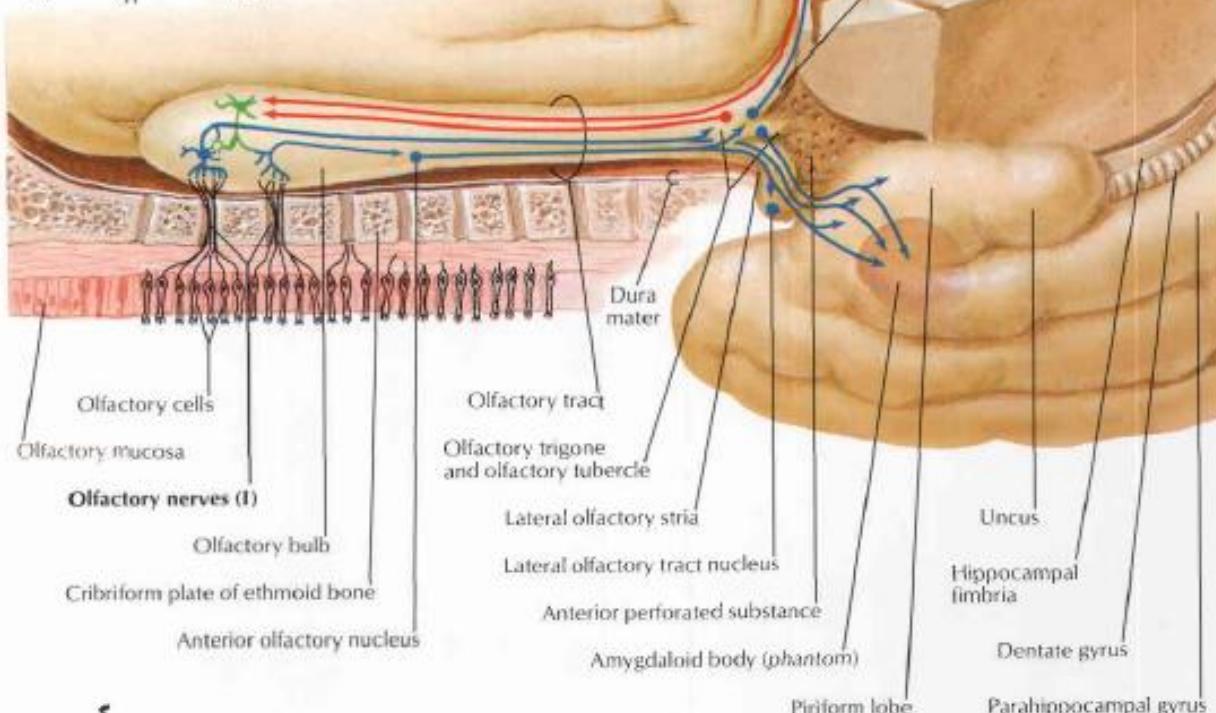
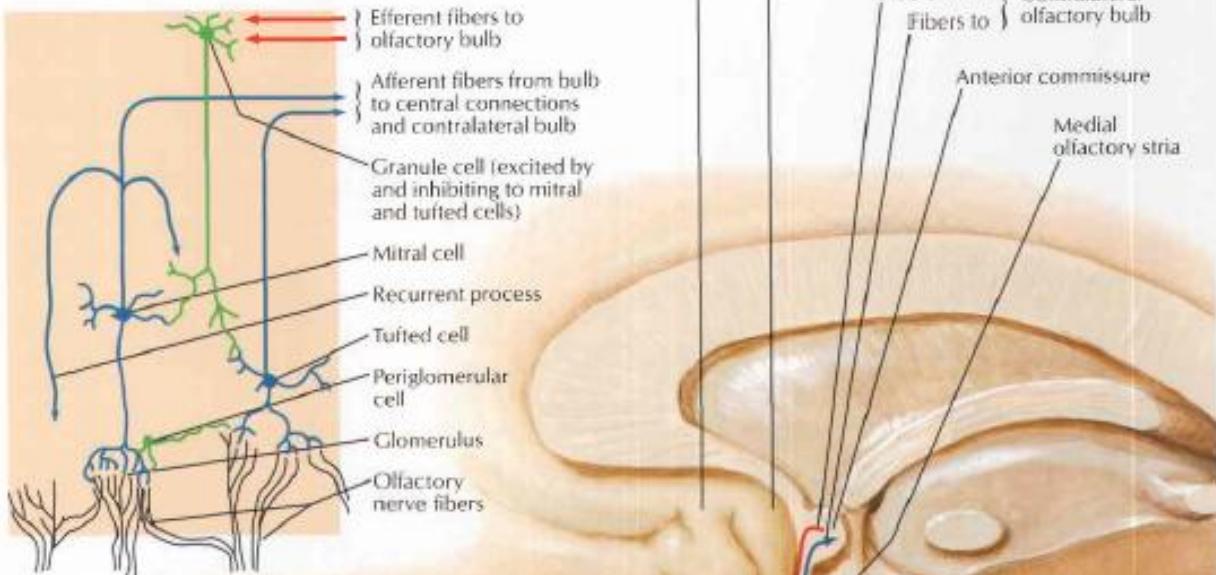
Lintasan Penciuman

BAU → mucosa olfactorius (sel bipolar/neuron I) → fila olfactoria → (lamina cribrosa) → bulbus olfactorius (sel mitral & sel turfed/neuron II) → tractus olfactorius → striae medial & lateral

striae lateral (di atas limen insula) → area prepiriformis (giri semilunaris & ambient) → amigdala (neuron III) → gyrus parahipocampus (area entorhinalis/ Brodmann 28) → PERSEPSI RASA

Striae medial → area subcallosa & area septalis → sistem Limbik → PERSEPSI NAFSU MAKAN dan MUAL MUNTAH (penciuman)

Olfactory bulb cells: schema

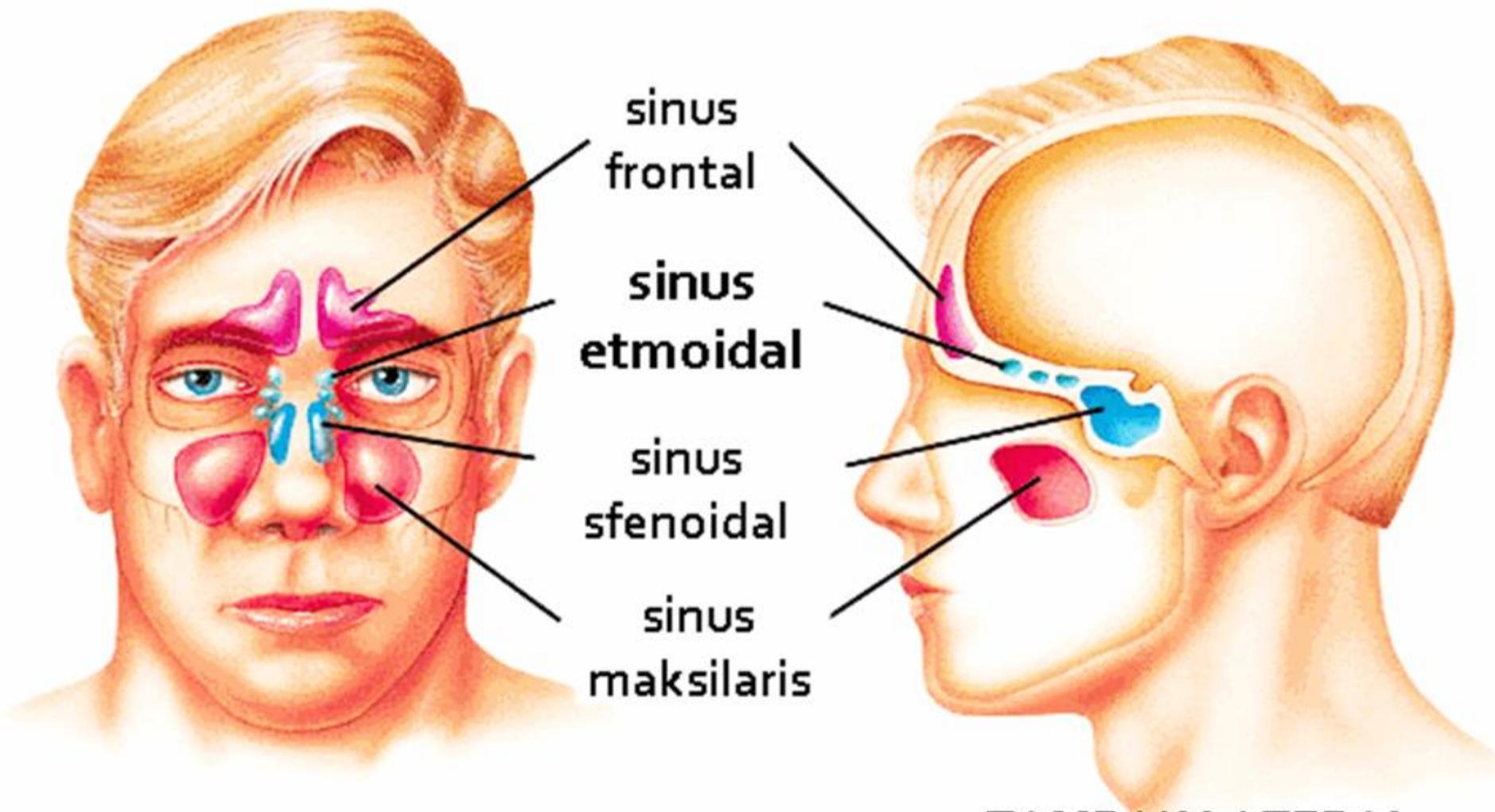


Sinus Paranasalis



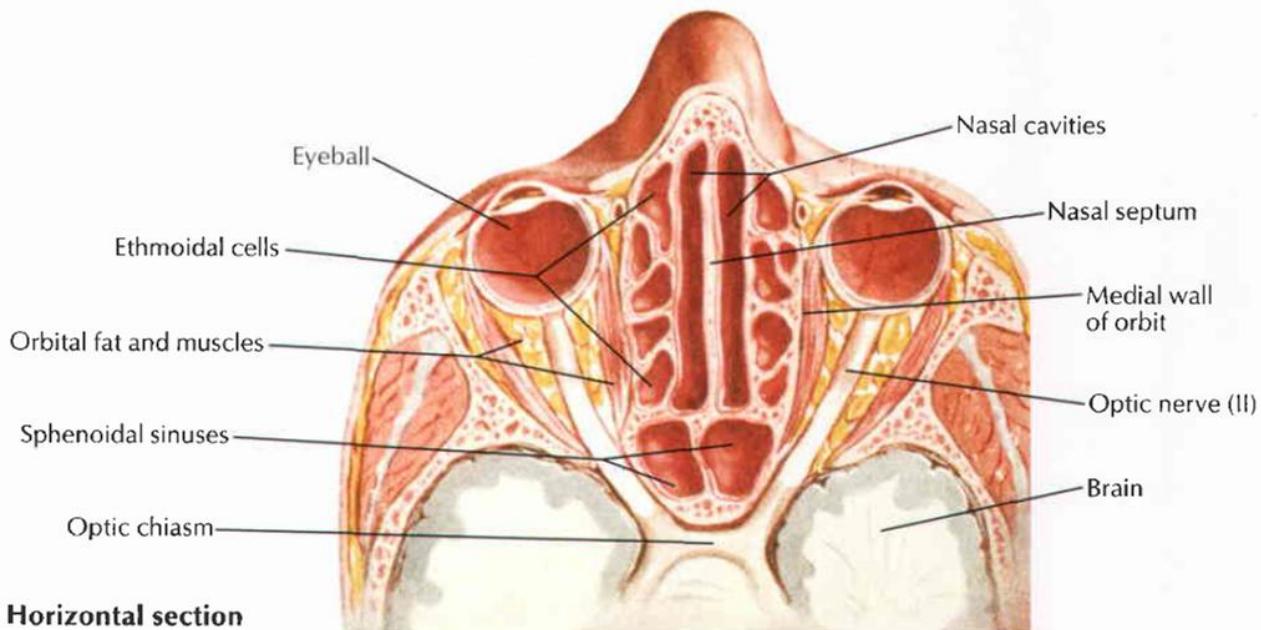
- Sinus frontalis
- Sinus ethmoidale ant./post.
- Sinus sphenoidale
- Sinus maxillaris
- Meatus nasi superior → muara sinus sphenoidale dan sinus ethmoidale posterior
- Meatus nasi media → muara sinus ethmoidale anterior, sinus frontale, sinus maxilla
- Meatus nasi inferior → muara ductus nasolacrimale

SINUS PARANASALIS

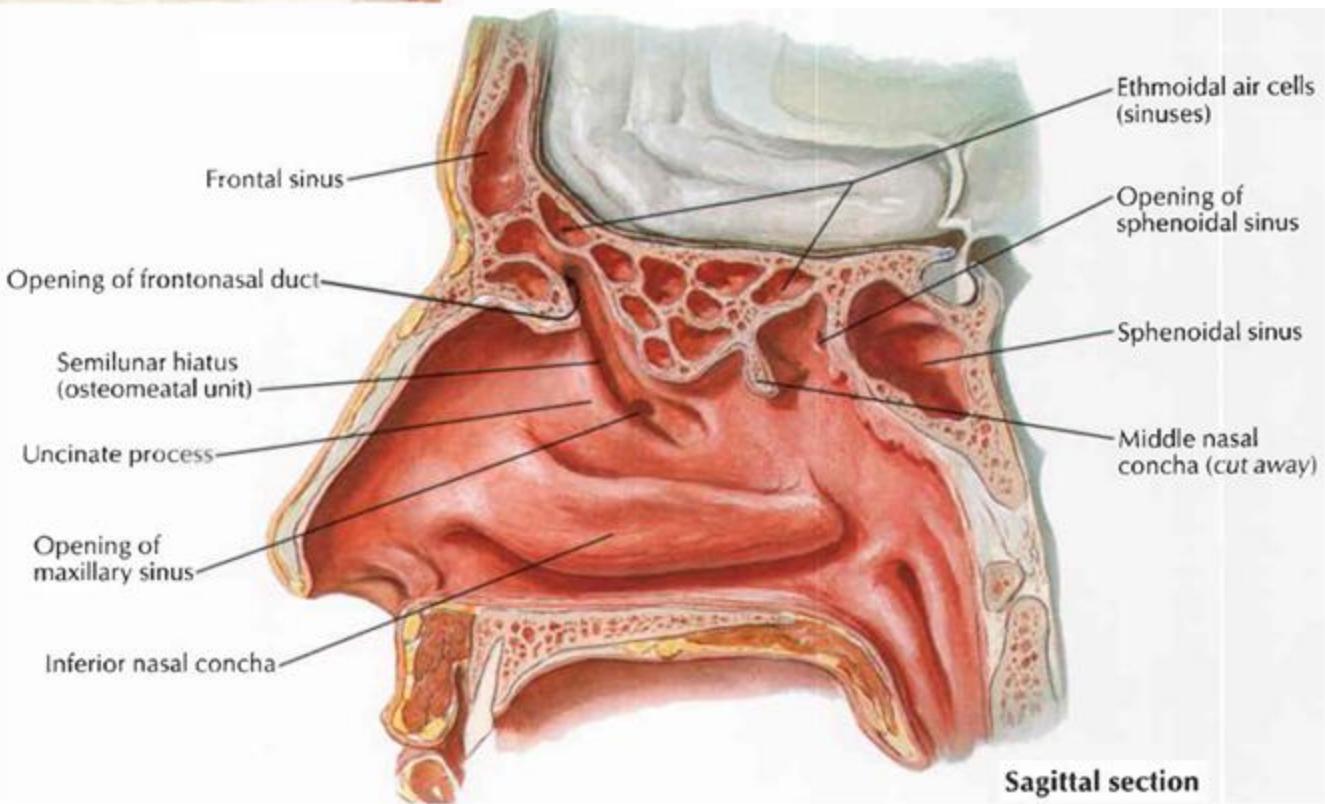


TAMPAK ANTERIOR

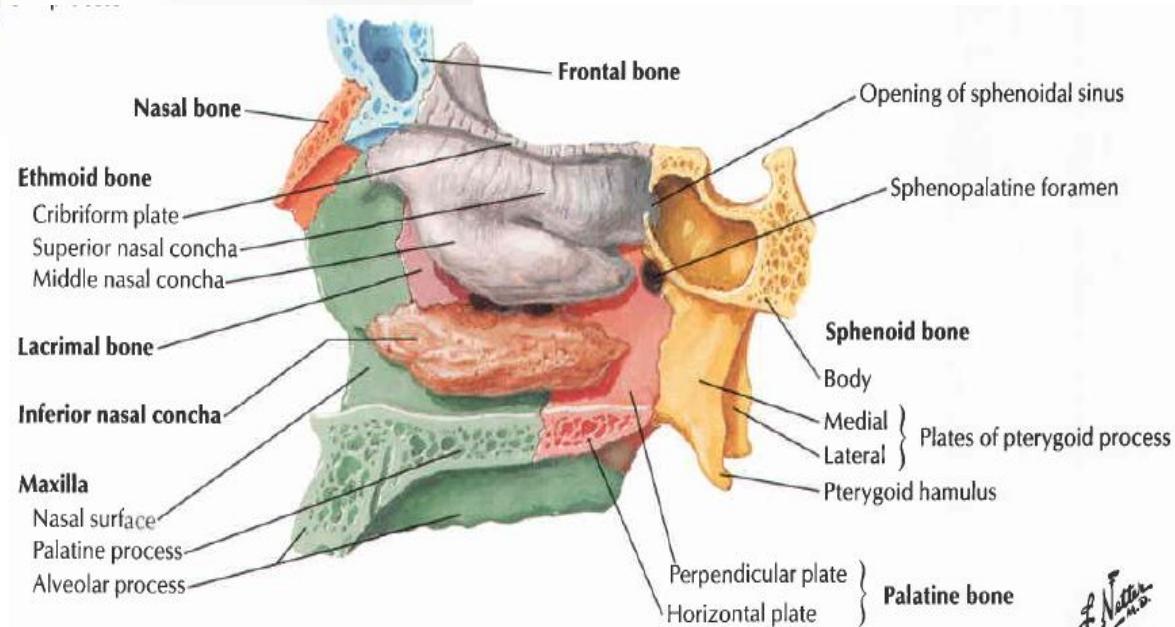
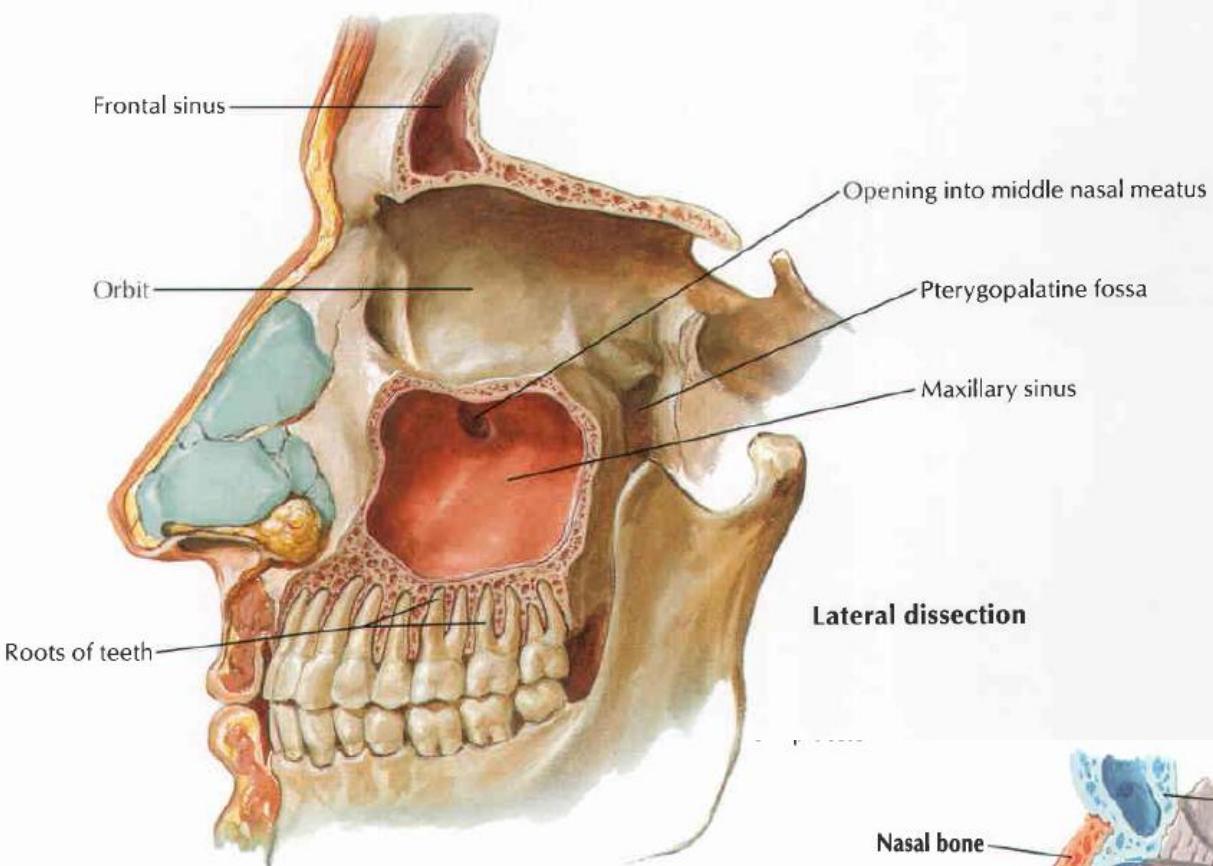
TAMPAK LATERAL



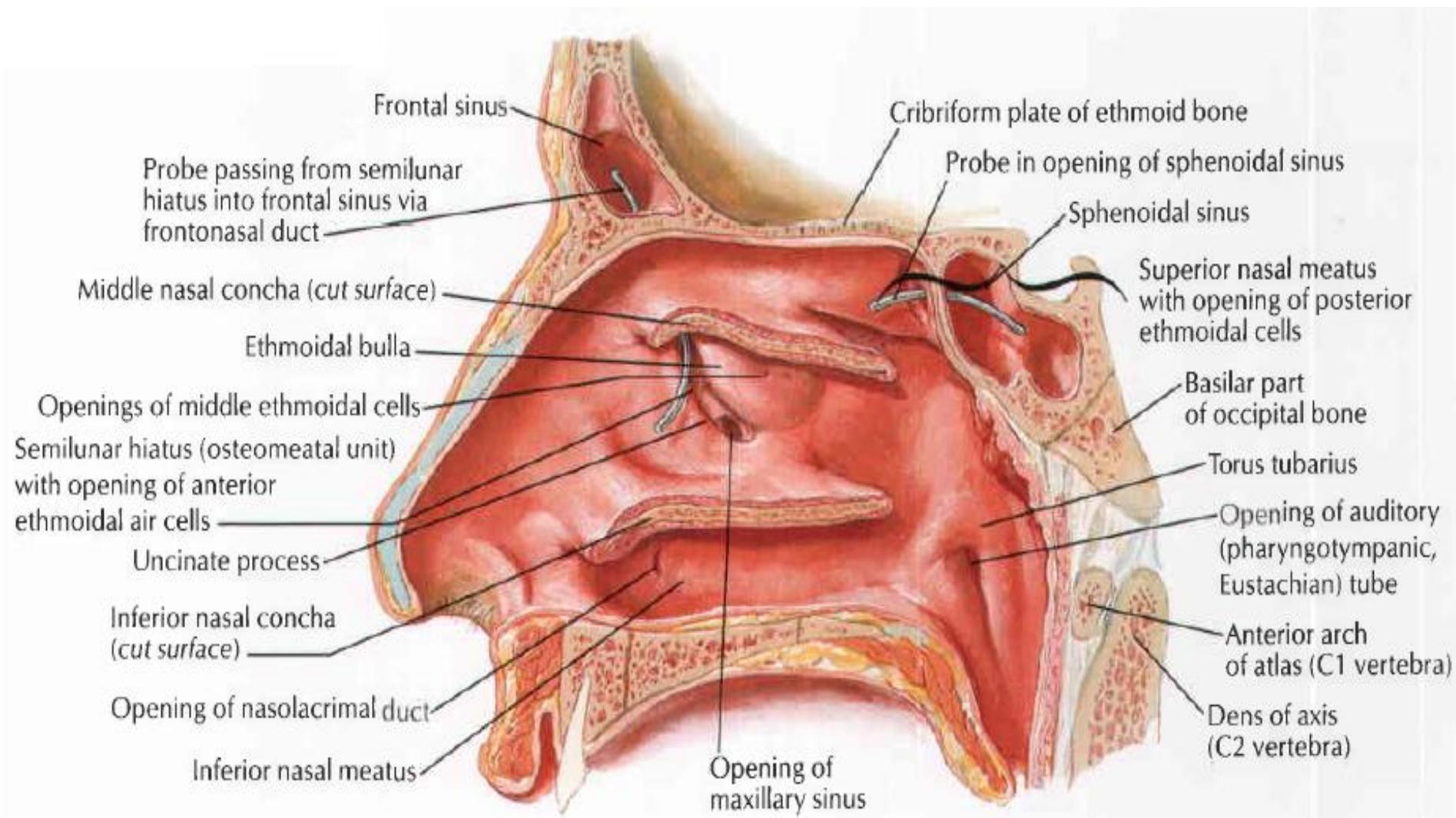
Horizontal section



Sagittal section



View of lateral nasal wall with nasal septum removed

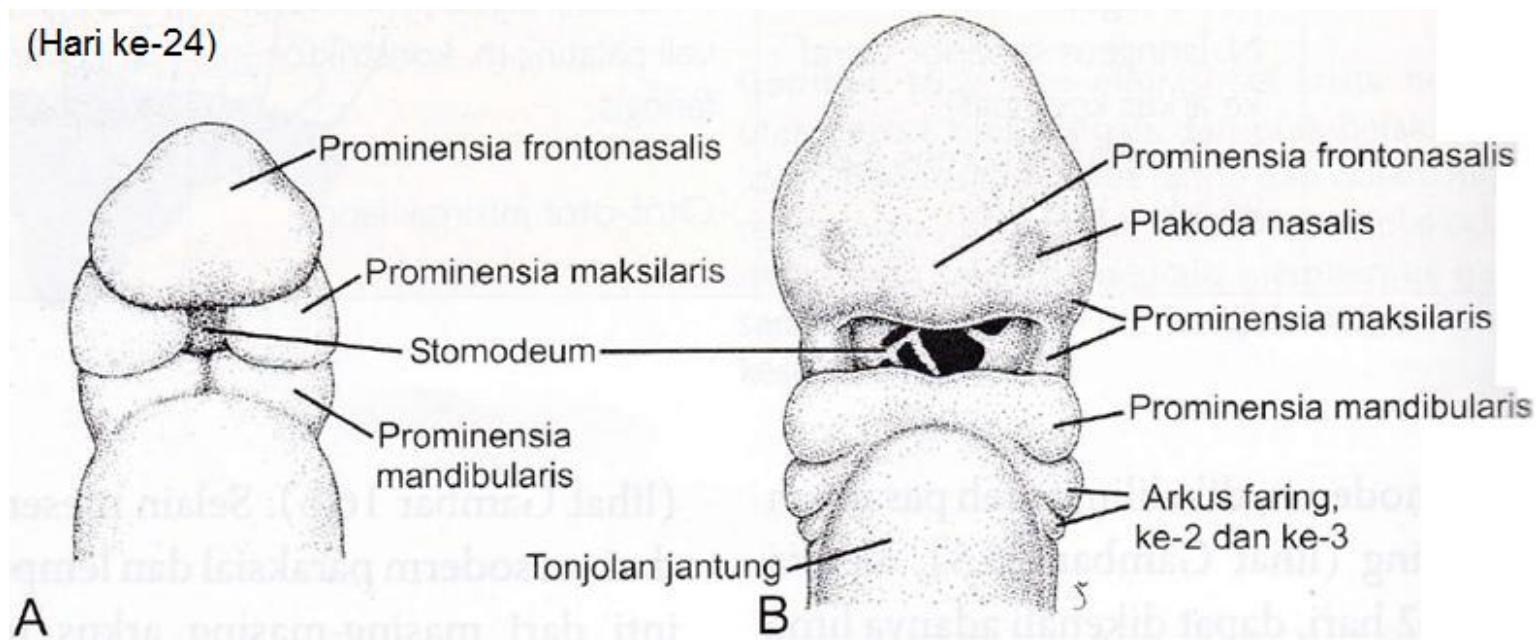


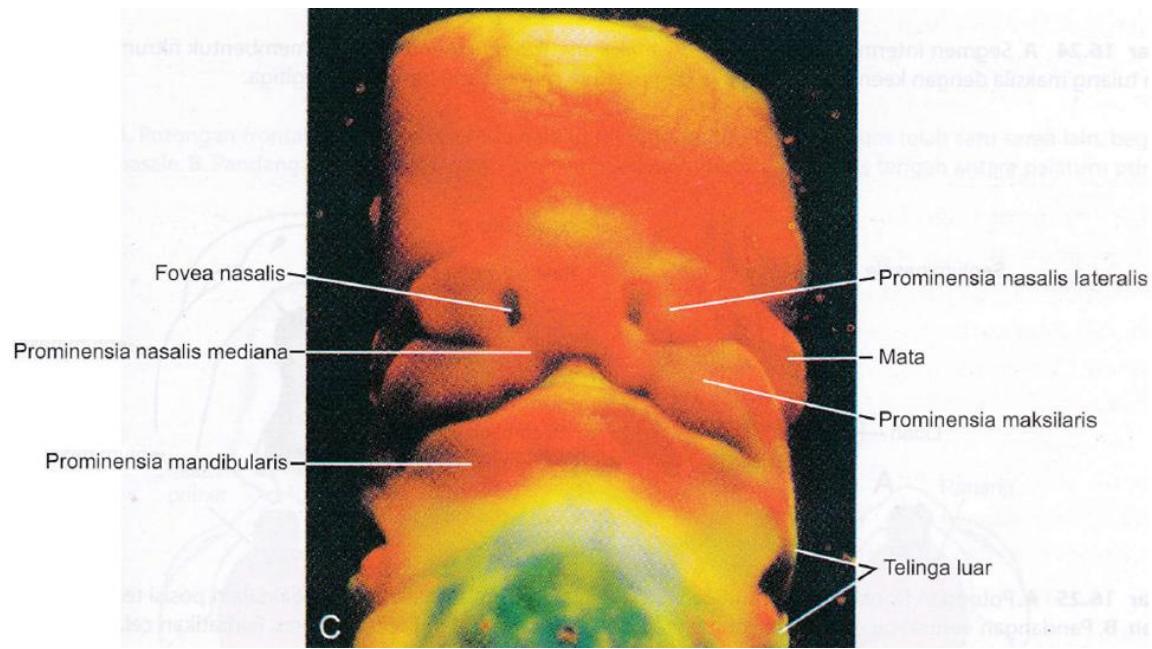
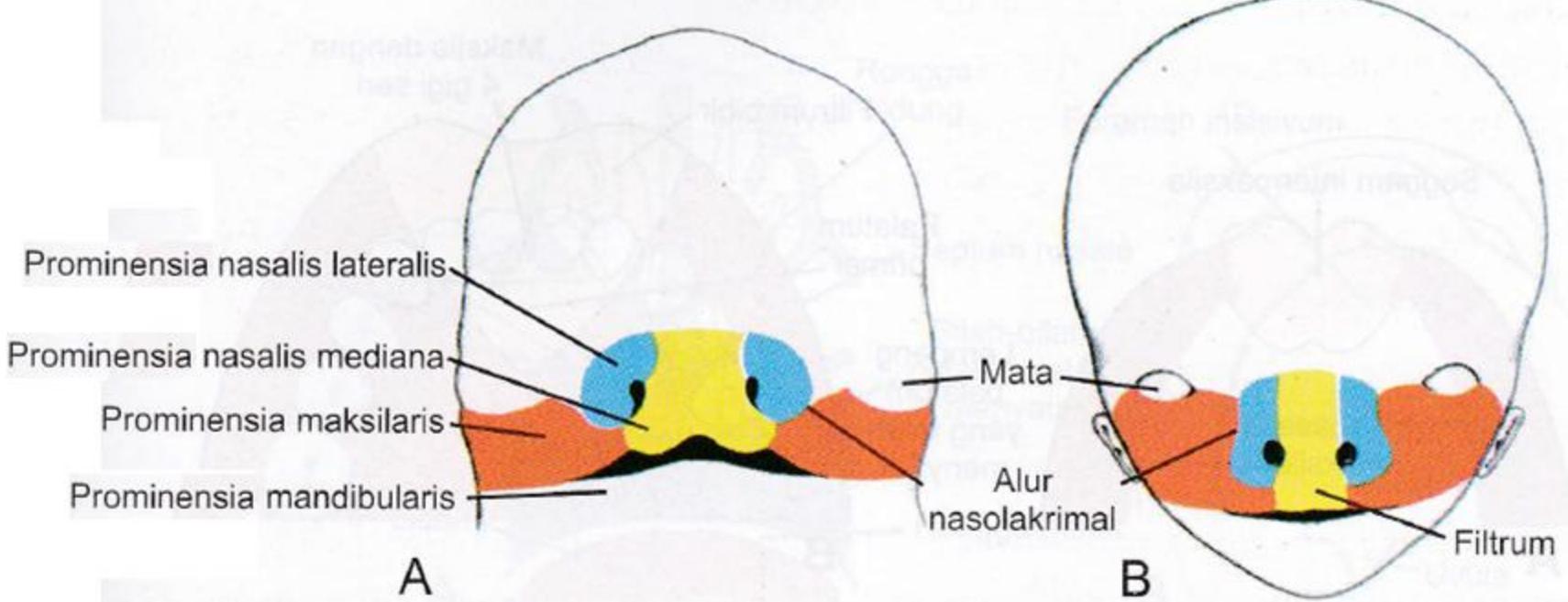
EMBRIOLOGI

STRUKTUR PEMBENTUK WAJAH

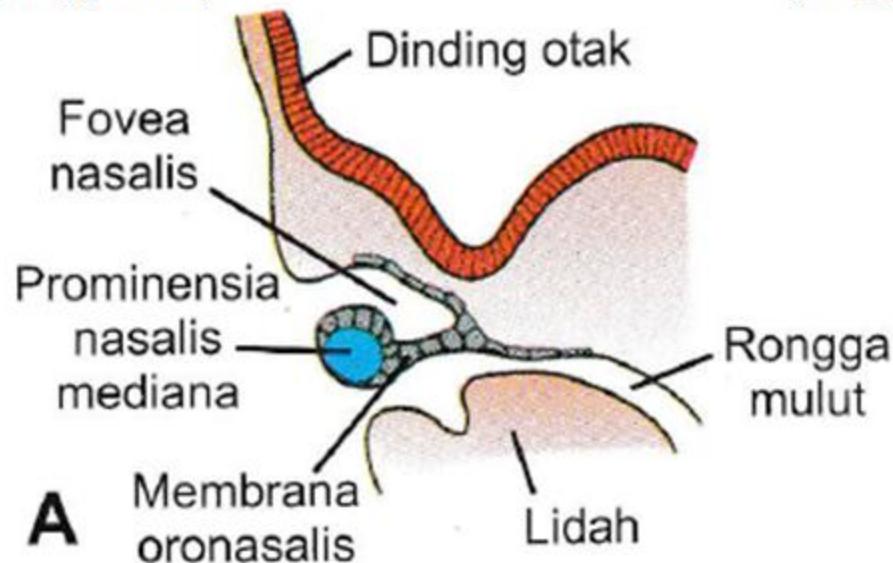
Asal	Prominensia	Struktur
Mesenkim ventral vesikel otak	Frontonasalis (tunggal)	Dahi, jembatan hidung, prominensia nasalis mediana & lateralis
Plakoda nasalis → fovea nasalis	Nasalis mediana	Filtrum bibir atas, lengkung & ujung hidung
	Nasalis lateralis	Cuping hidung
Mesenkim krista neuralis & arkus faring I	Maksilaris	Pipi, bagian lateral bibir atas
	Mandibularis	Bibir bawah

(Hari ke-24)

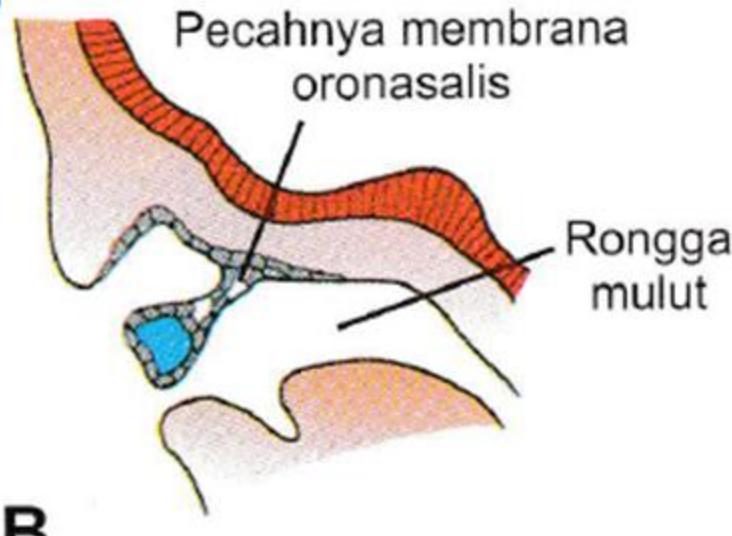




(Minggu ke-6)



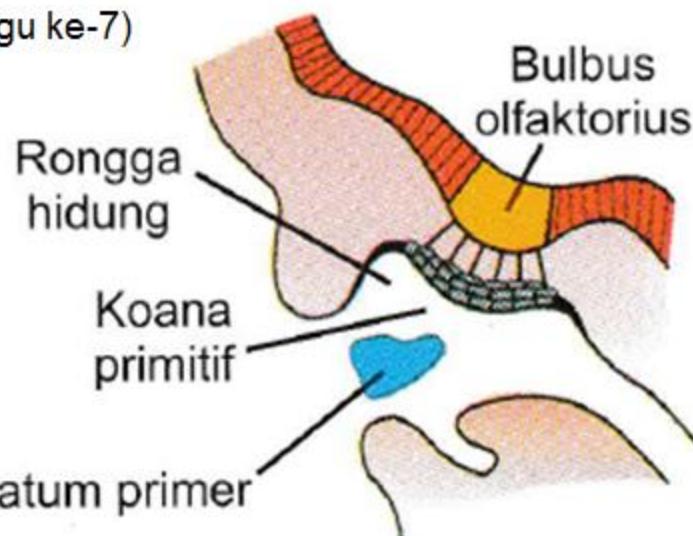
(Minggu ke-6)



A

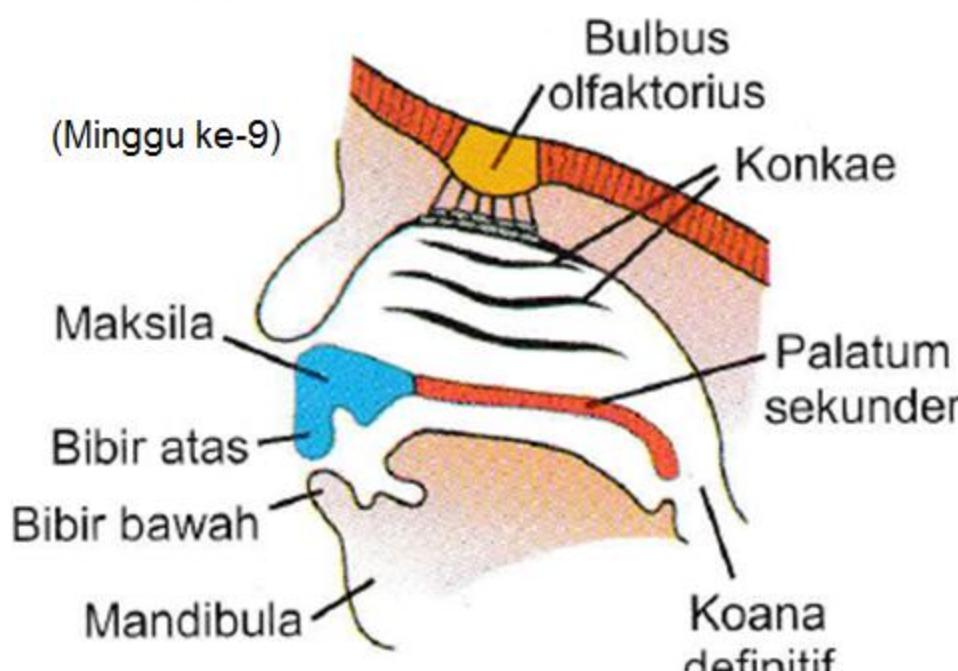
B

(Minggu ke-7)

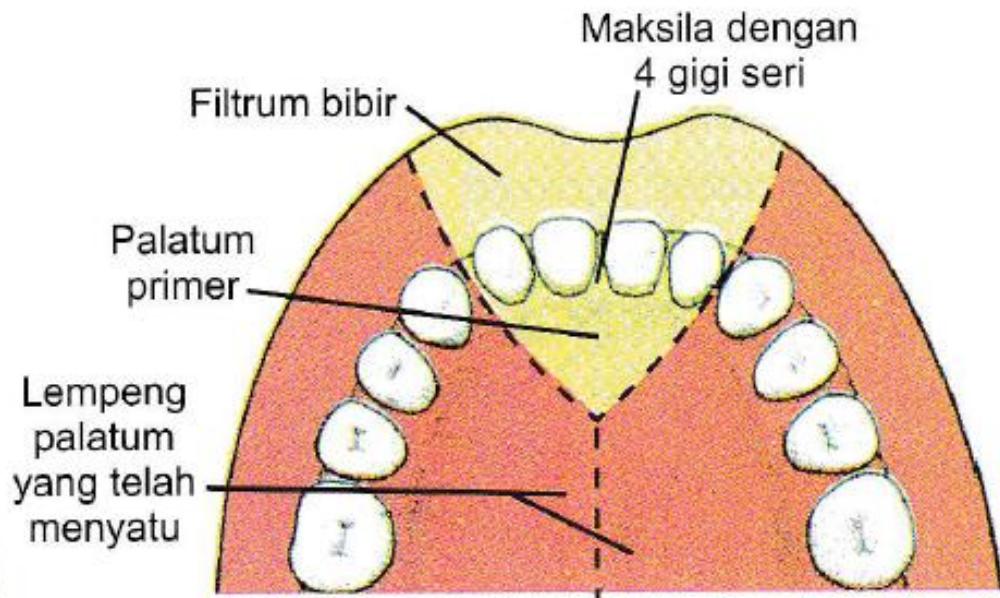
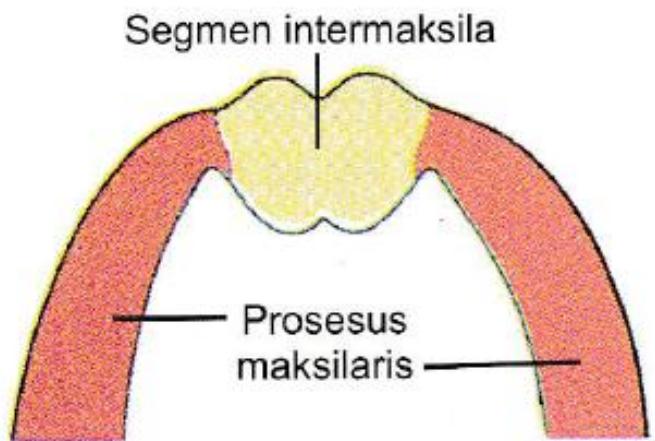


C

(Minggu ke-9)



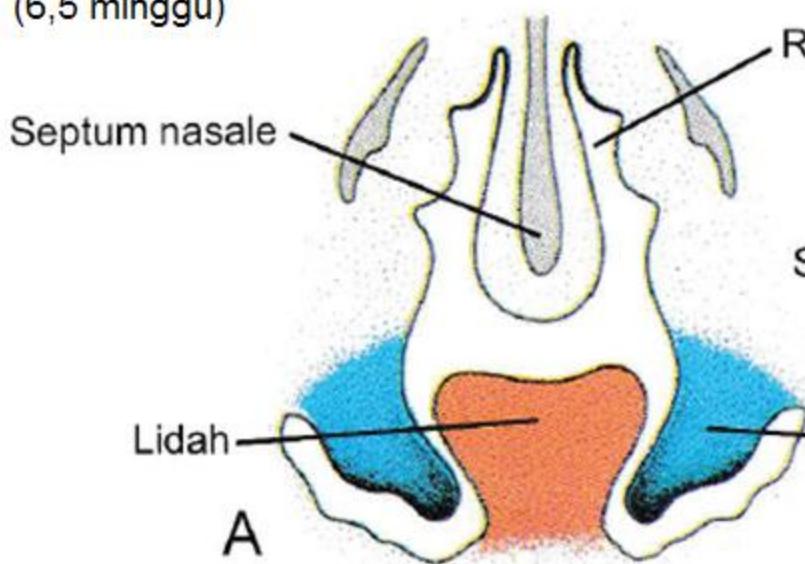
D



A

B

(6,5 minggu)



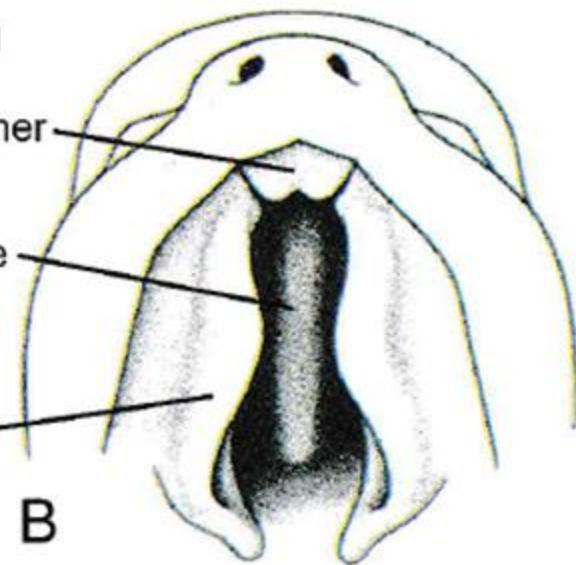
Rongga hidung

Palatum primer

Septum nasale

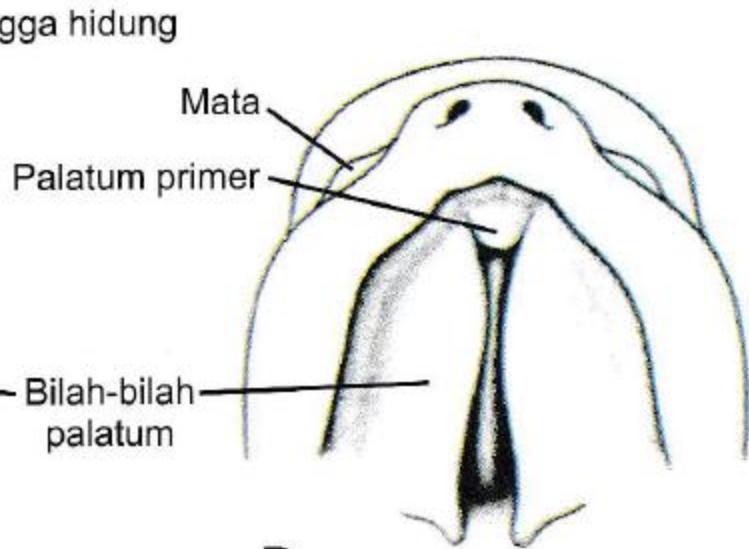
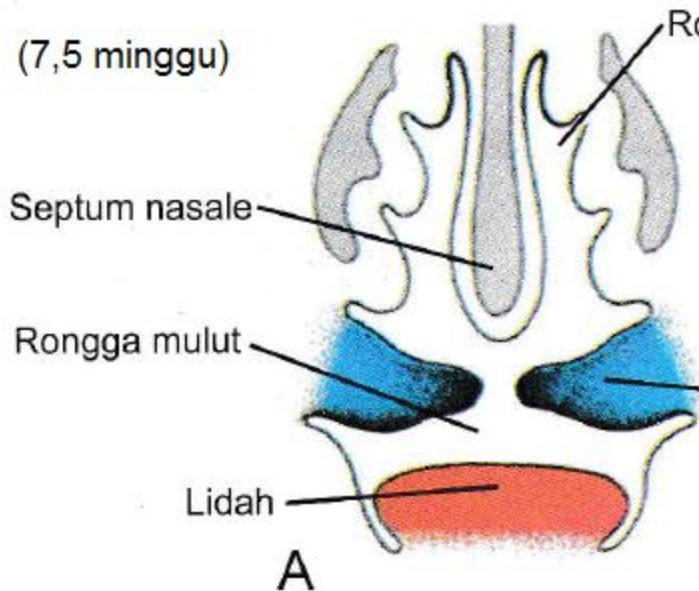
Bilah-bilah palatum

A



B

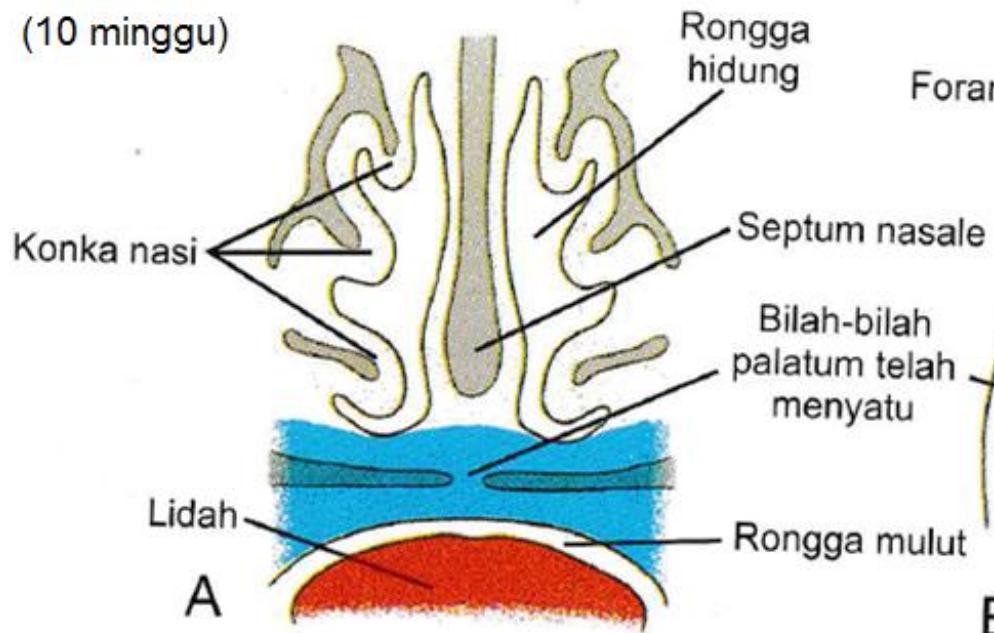
(7,5 minggu)



A

B

(10 minggu)



Foramen insisivum

B

Uvula

A

TERIMA

KASIH